

KABUPATEN

ROTE NDAO

DALAM ANGKA

Rote Ndao Regency in Figures 2018



2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ROTE NDAO**
Statistics of Rote Ndao Regency

KABUPATEN

ROTE NDAO

DALAM ANGKA

Rote Ndao Regency in Figures 2018



2018



Kabupaten Rote Ndao Dalam Angka

Rote Ndao Regency in Figures

2018

ISBN : 978-602-5953-02-6
No. Publikasi/Publication Number : 53140.1803
Katalog /Catalog : 1102001.5314

Ukuran Buku/Book Size : 14,80 cm x 21,00 cm
Jumlah Halaman/Number of Pages : xxviii + 232 halaman

Naskah/Manuscript :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Rote Ndao
Statistics of Rote Ndao Regency

Penyunting/ Editor :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Rote Ndao
Statistics of Rote Ndao Regency

Gambar Kover Oleh/Cover Designed by :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Rote Ndao
Statistics of Rote Ndao Regency

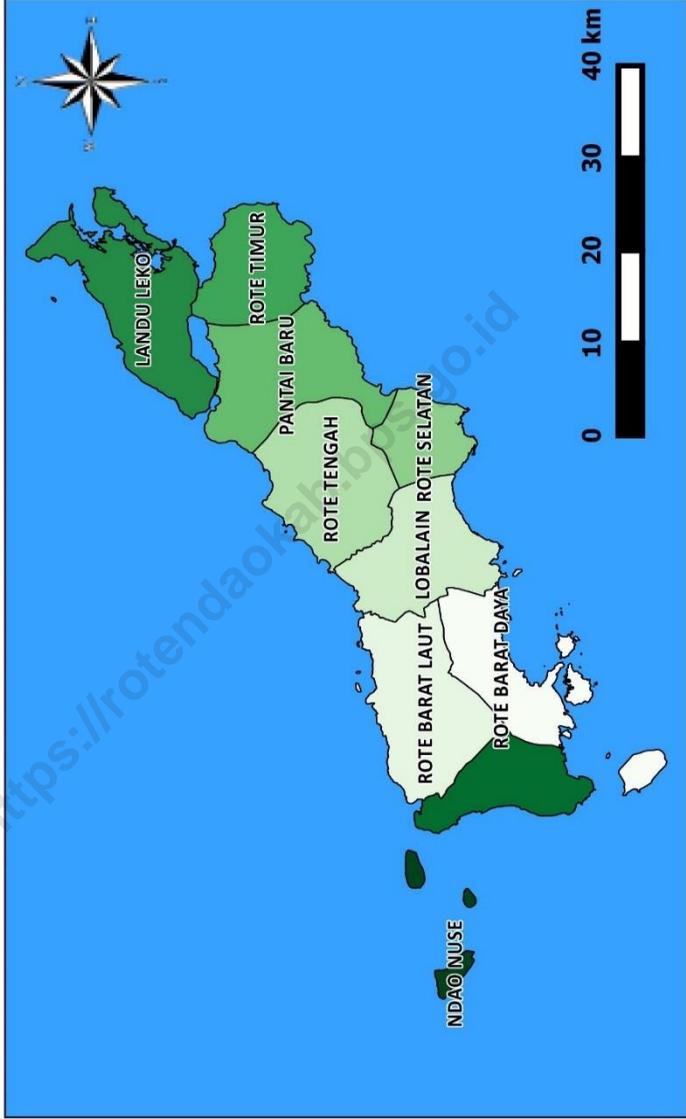
Ilustrasi Kover/Cover Illustration :
Kantor Bupati Rote Ndao

Diterbitkan Oleh/Published by :
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Rote Ndao
© *Statistics of Rote Ndao Regency*

Dicetak Oleh/Printed by :
CV. Azka Putra Pratama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa ijin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.



**PETA WILAYAH
KABUPATEN ROTE NDAO**

KEPALA BPS KABUPATEN ROTE NDAO
CHIEF OF STATISTICS OF ROTE NDAO REGENCY



Ir. Johanis Winand Tehusalawane



KATA PENGANTAR

Kabupaten Rote Ndao Dalam Angka merupakan seri publikasi tahunan BPS Kabupaten Rote Ndao yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber BPS dan instansi pemerintahan lain di wilayah Kabupaten Rote Ndao. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kabupaten Rote Ndao. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, publikasi ini dilengkapi dengan penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Data yang disajikan dalam Kabupaten Rote Ndao dalam Angka memiliki lag satu tahun. Hal ini berarti data-data yang ditampilkan pada Kabupaten Rote Ndao dalam Angka 2018 adalah merupakan kumpulan data tahun 2017. Beberapa tabel tertentu menyajikan data hingga beberapa periode ke belakang untuk melihat perkembangannya. Untuk mempermudah akses terhadap data Kabupaten Rote Ndao dalam Angka 2018, serial data ini dapat dibaca dan diunduh melalui website BPS Kabupaten Rote Ndao (www.rotendaokab.bps.go.id) tanpa berbayar.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami juga mengharapkan tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini untuk perbaikan dan peningkatan kualitas di publikasi berikutnya.

Ba'a, Agustus 2018
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ROTE NDAO

Ir. Johanis Winand Tehusalawane



P R E F A C E

***Rote Ndao Regency in Figures** is an annual publication presenting various data from Statistics of Rote Ndao Regency and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristic of Rote Ndao Regency. Technical notes for each statistics are also featured in this publication to provide a better understanding in interpreting the data.*

*The data presented in **Rote Ndao Regency in Figures** has one-year lag. In the meaning that the data displayed in Rote Ndao Regency in Figures 2018 is a collection of data by 2017. In the some specific table presents data for several periods over backwards to see how this develops. This publication and a series of the tables by subject can be read and downloaded on our websites (www.rotendaokab.bps.go.id) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data.*

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a usefull resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the publication are always welcome.

Ba'a, August 2018
CHIEF OF STATISTICS OF
ROTE NDAO REGENCY



Ir. Johanis Winand Tehusalawane

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Rote Ndao/Map Of Rote Ndao Regency	iii
Foto Kepala BPS Kabupaten Rote Ndao/Picture of Chief Statistics of Rote Ndao Regency	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	x
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	23
4. Sosial/ <i>Social</i>	41
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	107
6. Industri, Pertambangan dan Energi/ <i>Manufacturing Industry, Mining and Energy</i>	153
7. Perdagangan/ <i>Trade</i>	163
8. Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	173
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	183
10. Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Regional Finance and Price</i>	201
11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	209
12. Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	215
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipality Comparison</i> ...	227

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/ GEOGRAPHY	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Total Area by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	4
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Altitude Above Sea Level by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	5
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Distance of District Capital to the Capital of Regency in Rote Ndao Regency, 2017</i>	6
1.1.4	Luas Daerah Menurut Pulau yang Dihuni di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Total Area by Inhabited Island in Rote Ndao Regency, 2017</i>	7
1.2	IKLIM/CLIMATE	
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Rote Ndao Regency, 2017</i>	8
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Average of Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Rote Ndao Regency, 2017</i>	9
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Precipitation and Rainy Days by Month in Rote Ndao Regency, 2017</i>	10
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRASI/ADMINISTRATION REGION	
2.1.1	Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Villages and 'Kelurahan' in Rote Ndao Regency, 2017</i>	14

2.1.2	Jumlah Dusun, Rukun Warga dan Rukun Tetangga menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Sub-Villages, Community Associations and Neighborhood Associations by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	15
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/DISTRICT PARLIAMENT	
2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Rote Ndao menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, Periode 2014-2019 <i>Number of Parliament Members of Rote Ndao Regency by Political Party and Sex, 2014-2019</i>	16
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Rote Ndao menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin, Periode 2014-2019 <i>Number of Parliament Members of Rote Ndao Regency by Educational Level and Sex, 2014-2019</i>	17
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANT	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Regional Civil Servants by Institution and Sex in the Rote Ndao Regency, 2017</i>	18
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Regional Civil Servants by Educational Level and Sex in Rote Ndao Regency, 2017</i>	21
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Regional Civil Servants by Hierarchy and Sex in Rote Ndao Regency, 2017</i>	22
3	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK/POPULATION	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2010, 2016, 2017 <i>Number of Population and Population Growth Rate by District in Rote Ndao Regency, 2010, 2016, 2017</i>	28
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Population and Sex Ratio by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	30
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017	31

	<i>Percentage Distribution of Population and Population Density by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	
3.1.4	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Population by Age Group and Sex in Rote Ndao Regency, 2017</i>	32
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Types of Activity during the Previous Week and Sex in Rote Ndao Regency, 2017</i>	33
3.2.2	Jumlah Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Economically Active by Education Attainment and Types of Activity during the Previous Week in Rote Ndao Regency, 2017</i>	34
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Rote Ndao Regency, 2017</i>	35
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Rote Ndao Regency, 2017</i>	36
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Rote Ndao Regency, 2017</i>	37
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Rote Ndao Regency, 2017</i>	38
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rote Ndao, 2017	39

	<i>Minimum Regional Wage in Nusa Tenggara Timur Province by Number, Date and Date of Validity of the Decree, 2009-2017</i>	
3.2.8	Upah Minimum Regional di Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Nomor, Tanggal dan Tanggal Mulai Berlaku SK, 2009-2017 <i>Minimum Regional Wage in Nusa Tenggara Timur Province by Number, Date and Date of Validity of the Decree, 2009-2017</i>	40
4	SOSIAL/SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7–18 Tahun Menurut Kelompok Umur Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Enrollment Ratio of Population Aged 7-18 Years by Age Group School and Sex in Rote Ndao Regency, 2017</i>	50
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan Kabupaten Rote Ndao, 2014/2017 <i>Net Enrollment Ratio (NER) and Gross Enrollment Ratio (GER) by Education Attainment in Rote Ndao Regency, 2014/2017</i>	51
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri/Inpres Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of School, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio in Public Primary School by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	52
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of School, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio in Private Primary School by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	54
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of School, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio in Public Junior High School by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	56
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of School, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio in Public Junior High School by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	58
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of School, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio in Public Senior High School by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	60

4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of School, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio in Private Senior High School by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	62
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of School, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio in Public Vocational High School by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	64
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of School, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio in Privat Vocational High School by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	66
4.1.11	Jumlah Taman Kanak-kanak (TK) Negeri, Guru dan Murid Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Public Kindergartens, Teachers and Students by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	68
4.1.12	Jumlah Taman Kanak-kanak (TK) Swasta, Guru dan Murid Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Private Kindergartens, Teachers and Students by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	69
4.1.13	Jumlah Peserta dan Tingkat Kelulusan Ujian Akhir Nasional pada Sekolah Dasar (SD) Negeri/Inpres Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2016/2017 <i>Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Public Primary School by District in Rote Ndao Regency, 2016/2017 .</i>	70
4.1.14	Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian Akhir Nasional Pada Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan, 2016/2017 <i>Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Private Primary School by District in Rote Ndao Regency, 2016/2017</i>	71
4.1.15	Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian Akhir Nasional Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2016/2017 <i>Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Public Junior High School by District in Rote Ndao Regency, 2016/2017</i>	72
4.1.16	Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian Akhir Nasional pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2016/2017	73

	<i>Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Private Junior High School by District in Rote Ndao Regency, 2016/2017</i>	
4.1.17	Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian Akhir Nasional pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2016/2017 <i>Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Public Senior High School by District in Rote Ndao Regency, 2016/2017</i>	74
4.1.18	Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian Akhir Nasional pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2016/2017 <i>Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Private Senior High School by District in Rote Ndao Regency, 2016/2017</i>	75
4.1.19	Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian Akhir Nasional Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2016/2017 <i>Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Public Vocational High School by District in Rote Ndao Regency, 2016/2017</i>	76
4.1.20	Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian Akhir Nasional pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2015/2017 <i>Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Private Vocational High School by District in Rote Ndao Regency, 2016/2017</i>	77
4.2	KESEHATAN/HEALTHY	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Health Facilities by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	78
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Health Personnel by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	80
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Specialist, General Practitioner and Dentist by Health Services in Rote Ndao Regency, 2017</i>	82
4.2.4	Jumlah Kelahiran Menurut Kecamatan dan Penolong Kelahiran di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Birth by District and Birth Attendant in Rote Ndao Regency, 2017</i>	83

4.2.5	Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Children Under Five Years Who Had Measles Immunization and Type of Immunization by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	84
4.2.6	Jumlah dan Persentase Kasus 10 Jenis Penyakit Terbanyak di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number and Percentage of Top 10 Diseases Cases by Rote Ndao Regency, 2017</i>	85
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Baby Born, Low Birth Weight Newborn (LBWN), Referred LBWN and Nutrition Bad Baby by Distrik in Rote Ndao Regency, 2017 .</i>	86
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Rote Ndao, 2013-2017 <i>Number of Pregnat Mother, Pregnat Mother Visit (K1, K4), Chronic Lack of Energy and Received Iron Tablets in Rote Ndao Regency, 2017 .</i>	87
4.2.9	Jumlah Kematian Ibu Maternal Kabupaten Rote Ndao Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Maternal Death in Rote Ndao Regency by Districts, 2017</i>	88
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of HIV/AIDS, IMS, DHF, Diarrhea, Tuberculosis and Malaria by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	89
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Couples of Reproductive Age and Active Family Planning Acceptors by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	90
4.2.12	Banyaknya Apotik, Toko Obat Berizin dan Optikal Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Pharmacy, Legal Drugstores, and Optical by Health Personnel Status and District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	92
4.2.13	Jumlah Desa Siaga di Kabupaten Rote Ndao Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of 'Siaga' Villages in Rote Ndao Regency by Districts, 2017</i>	93
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Rote Ndao, 2017	94

	<i>Number of Population by District and Religion in Rote Ndao Regency, 2017</i>	
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Worship Places by District and Religion in Rote Ndao Regency, 2017</i>	95
4.4	KRIMINALITAS/CRIMINALITY	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Rote Ndao, 2015-2017 <i>Number of Crime by Police Sector Office in Rote Ndao Regency, 2015-2017</i>	96
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Rote Ndao, 2015-2017 <i>Percentage of Clearance Rate of Crime by Police Sector Office in Rote Ndao Regency, 2015-2017</i>	97
4.5	PERUMAHAN/HOUSING	
4.5.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Tempat Tinggal di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Percentage of Households by Homeownership in Rote Ndao Regency, 2017</i>	98
4.5.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Percentage of Households by Floor Area in Rote Ndao Regency, 2017 ...</i>	99
4.5.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Percentage of Households by Main Material of Roof in Rote Ndao Regency, 2017</i>	100
4.5.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Percentage of Households by Main Material of Floor in Rote Ndao Regency, 2017</i>	101
4.5.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Percentage of Households by Main Material of Wall in Rote Ndao Regency, 2017</i>	102
4.5.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Percentage of Households by Main Source of Lighting in Rote Ndao Regency, 2017</i>	103

4.5.7	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Percentage of Households by Source of Drinking Water in Rote Ndao Regency, 2017</i>	104
4.5.8	Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Percentage of Households by Toilet Facility in Rote Ndao Regency, 2017</i>	105
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Rote Ndao (Ha), 2017 <i>Wetland Area by District and Type of Irrigation in Rote Ndao Regency (Ha), 2017</i>	115
5.1.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Wet Land Paddy and Dry Land Paddy by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	117
5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Wet Land Paddy by Tipe Irrigation and District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	119
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Sorgum Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Maize and Soybeans by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	121
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Peanuts and Mungbean by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	123
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potatoes by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	125
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURAL	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Rote Ndao (Ha), 2017 <i>Harvested Area of Vegetable by District and Kind of Vegetable in Rote Ndao Regency (Ha), 2017</i>	127

5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Rote Ndao (Ton), 2017 <i>Production of Vegetable by District and Kind of Vegetable Rote Ndao Regency (Ton), 2017</i>	130
5.2.3	Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Rote Ndao (Ton), 2017 <i>Production of Vegetable by District and Kind of Fruit in Rote Ndao Regency (Ton), 2017</i>	133
5.3 PERKEBUNAN/PLANTATION		
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Rote Ndao (Ha), 2017 <i>Harvested Area of Horticulture Plants by District and Kind of Vegetable in Rote Ndao Regency (Ha), 2017</i>	135
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Rote Ndao (Ton), 2017 <i>Production of Horticulture Plants by District and Kind of Vegetable in Rote Ndao Regency (Ton), 2017</i>	137
5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK		
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Rote Ndao (ekor), 2017 <i>Livestock Population by District and Kind of Livestock in Rote Ndao Regency, 2017</i>	139
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Rote Ndao (ekor), 2017 <i>Poultry Population by District and Kind of Poultry in Rote Ndao Regency, 2017</i>	141
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Rote Ndao (ekor), 2017 <i>Livestock Slaughtered by District and Kind of Livestock in Rote Ndao Regency, 2017</i>	142
5.4.4	Banyaknya Rumah Potong Hewan dan Tempat Potong Hewan menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Slaughtering House by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	144
5.5 PERIKANAN/FISHING		
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Rote Ndao, 2014-2017 <i>Number of Fish Capture Household by District and Subsector in Rote Ndao Regency, 2017</i>	145

5.5.2	Produksi Perikanan Laut dan Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao (ton), 2017 <i>Production of Marine Fisheries and Inland Fisheries by District in Rote Ndao Regency (ton), 2017</i>	146
5.5.3	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Fishing Boats by District and Type of Boat in Rote Ndao Regency, 2017</i>	147
5.5.4	Produksi Laut Non Ikan Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao (Ton), 2017 <i>Marine Non-Fish Production by Kind and District in Rote Ndao Regency (Ton), 2017</i>	148
5.5.5	Jumlah Petani, Usaha Kelompok dan Produksi Rumput Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Farmer, Seaweed, Group, and Production by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	149
5.6	KEHUTANAN/FORESTRY	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao (Ha), 2017 <i>Extent of Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	150
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Rote Ndao (m ³), 2011-2017 <i>Timber Production by Type of Product in Rote Ndao Regency (m³), 2011-2017</i>	151
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI/ MANUFACTURING INDUSTRY, MINING AND ENERGY	
6.1	INDUSTRI PENGOLAHAN/MANUFACTURING INDUSTRI	
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Kode Industri di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Establishment and Worker by Industrial Code in Rote Ndao Regency, 2017</i>	157
6.2	ENERRI/ENERGY	
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Rote Ndao (kwh), 2015-2017 <i>Installed Capacity, Produced Electricity and Distributed Electricity by Rote Ndao Brach of PT. PLN (Persero) Rote Ndao Regency, 2015-2017</i> .	158
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2015-2017	159

	<i>Number of Electricity Customers by District Rote Ndao Regency, 2015-2017</i>	
6.2.3	Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Rote Ndao, 2013-2017 <i>Number of PDAM Customers by Type of Consumers in Rote Ndao Regency, 2015-2017</i>	160
6.2.4	Jumlah Pelanggan, Pemakaian dan Nilai Pemakaian Air Minum Menurut Unit di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Customers, Consumption, Value of Water Consumption by Unit in Rote Ndao Regency, 2017</i>	161
6.2.5	Jumlah Air yang Diproduksi, Dijual, Harga per M ³ dan Susut Transmisi Distribusi Menurut Unit di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Water Produced, Sold, Price per M³, Losses in Transmission and Distribution by Unit in Rote Ndao Regency, 2017</i>	162
7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Rote Ndao, 2015-2017 <i>Number of Establishments by Trade Scale in Rote Ndao Regency, 2015-2017</i>	166
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Cooperative by Type of Cooperative and District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	167
7.3	Penyaluran Komoditas Penting di Kabupaten Rote Ndao (ton), 2015-2017 <i>Number of Establishments by Business Sector in Rote Ndao Regency, 2013-2017</i>	168
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Cooperative by Type of Cooperative and District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	169
7.5	Penyaluran Komoditas Penting di Kabupaten Rote Ndao (ton), 2015-2017 <i>Number of Establishments by Business Sector in Rote Ndao Regency, 2015-2017</i>	170
7.6	Jumlah Pasar Tradisional, Jenis Pasar dan Nama Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Traditional Markets, Market Type and Name of Market by Districts in Rote Ndao Regency, 2017</i>	171

8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	
8.1	Jumlah Akomodasi Hotel menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Hotel Accommodations by District in Rote Ndao Regency, 2017</i>	177
8.2	Jumlah Hotel dan Rumah Makan di Kabupaten Rote Ndao, 2011-2017 <i>Number of Hotels and Restaurants in Rote Ndao Regency (Km), 2012-2017</i>	178
8.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Kabupaten Rote Ndao, 2011-2017 <i>Number of Foreign and Domestic Visitors of Rote Ndao Regency, 2012-2017</i>	179
8.4	Obyek Wisata menurut Lokasi, Luas, Jarak dari Pusat Kota Kecamatan dan Jenis Daya Tarik Obyek Wisata di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Tourists Object by Location, Area, Distance from District Capital and Type of Tourist Object in Rote Ndao Regency, 2017</i>	180
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Rote Ndao (km), 2012-2017 <i>Length of Road by Level of Government Authority in Rote Ndao Regency (km), 2012-2017</i>	186
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Rote Ndao (km), 2011-2017 <i>Length of Road by Type of Surfaces in Rote Ndao Regency (km), 2012-2017</i>	187
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Rote Ndao (km), 2011-2017 <i>Length of Road by Road Condition in Rote Ndao Regency (km), 2011-2017</i>	188
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Rote Ndao (unit), 2017 <i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Rote Ndao Regency (Unit), 2017</i>	189
9.1.5	Jumlah Kunjungan Kapal Laut pada Setiap Pelabuhan Laut menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Ships Calls in Every Port by Type of Cruise in Rote Ndao Regency, 2017</i>	190

9.1.6	Jumlah Penumpang Kapal Laut pada Setiap Pelabuhan Laut menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Ship Passangers in Every Port by Type of Cruise in Rote Ndao Regency, 2017</i>	191
9.1.7	Volume Bongkar Muat Barang dan Hewan pada Setiap Pelabuhan Laut di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Volume of Loaded/Unloaded Cargo and Cattle in Rote Ndao Regency by Port, 2017</i>	192
9.1.8	Banyaknya Perjalanan, Arus Penumpang, Kendaraan dan Barang Melalui Angkutan Penyeberangan Ferry pada Pelabuhan Penyeberangan Pantai Baru di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Ferries Trip, Passangers, Vehicles and Cargo by Pantai Baru Port in Rote Ndao Regency, 2017</i>	193
9.1.9	Jumlah Kunjungan dan Penumpang Angkutan Penyeberangan Ferry yang Naik dan Turun Pada Pelabuhan Penyeberangan Pantai Baru di Kabupaten Rote Ndao Menurut Bulan, 2017 <i>Number of Ferries Visiting and Ferries' Passengers Embarking and Disembarking in Port of Pantai Baru-Rote Ndao Regency by Month, 2017</i>	194
9.1.10	Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat melalui Pelabuhan Udara Lekunik di Kabupaten Rote Ndao, 2014-2017 <i>Volume of Loaded and Unloaded Ferries' Cargoes in Port of Pantai Baru-Rote Ndao Regency (Ton) by Month, 2014-2017</i>	195
9.1.11	Volume Bongkar Muat Bagasi dan Kargo Melalui Pelabuhan Udara Lekunik di Kabupaten Rote Ndao, 2014-2017 <i>Volume of Loaded and Unloaded Airplane Cargoes via D. C. Saudale Airport, 2015-2017</i>	196
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2011-2017 <i>Number of Auxiliary Post Offices by District in Rote Ndao Regency, 2012-2017</i>	197
9.2.2	Jumlah Surat Pos, Paket Pos, dan Wesel Pos yang Dikirim dan Diterima di Kabupaten Rote Ndao, 2017 <i>Number of Letter Post, Parcel Post Post and Postal Money Order in Rote Ndao Regency, 2017</i>	198
9.2.3	Jumlah Pelanggan Telepon menurut Pengguna di Kabupaten Rote Ndao, 2006-2017 <i>Number of Telephone Costumers in Rote Ndao Regency, 2006-2017</i>	199
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/REGIONAL FINANCE AND PRICE	

10.1	KEUANGAN DAERAH/REGIONAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Rote Ndao (miliar rupiah), 2016-2017 <i>Realization of Regional Government Revenues by Type of Revenue in Rote Ndao Regency (billion rupiah), 2016-2017</i>	204
10.1.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Rote Ndao (miliar rupiah), 2016-2017 <i>Realization of Regional Government Expenditure by Type of Expenditure in Rote Ndao Regency (billion rupiah), 2016-2017</i>	205
10.2	HARGA/PRICE	
10.2.1	Harga Eceran Beberapa Jenis Barang Menurut Bulan di Kabupaten Rote Ndao (rupiah), 2017 <i>Retail Price of Some Strategic Commodities by Month in Rote Ndao Regency (rupiah), 2017</i>	206
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Rote Ndao (rupiah), 2017 <i>Average Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Rote Ndao Regency (rupiahs), 2017</i>	212
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Rote Ndao (rupiah), 2017 <i>Average Monthly Expenditure per Capita by Non-Food Commodity Group in Rote Ndao Regency (rupiahs), 2017</i>	213
11.3	Persentase Penduduk menurut Kelompok Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Rote Ndao (rupiah), 2017 <i>Percentage of Population by Group of Monthly per Capita Expenditure in Rote Ndao Regency (rupiah), 2014-2017</i>	214
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rote Ndao (miliar rupiah), 2015-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Rote Ndao Regency (billion rupiahs), 2015-2017</i>	221
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rote Ndao (miliar rupiah), 2015-2017	223

	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Rote Ndao Regency (billion rupiahs), 2015-2017</i>	
12.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rote Ndao (persen), 2014-2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Rote Ndao Regency (percent), 2015-2017 .</i>	225
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN-KOTA REGENCY-MUNICIPALITY COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2017 <i>Number of Population by Regencies/Municipality in NTT Province, 2015-2017</i>	229
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (persen), 2011-2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regencies/Municipality in NTT Province (percent), 2015-2017</i>	230
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2017 <i>Number of Poor Population by Regencies/Municipality in NTT Province, 2015-2017</i>	231
13.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2017 <i>Human Development Index by Regencies/Municipality in NTT Province, 2015-2017</i>	232

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units and other acronyms used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia / *Data not available yet* : ...
Tidak ada atau nol / *Null or zero* : -
Data dapat diabaikan / *Data negligible* : 0
Tanda desimal / *Decimal* : ,
Data tidak dapat ditampilkan / *Not applicable* : NA

2. SATUAN/UNITS

barrel/*barrel* : 158,99 liter/*litres* = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/*hectare (ha)* : 10 000m²
kilometer (km)/*kilometres (km)*..... : 1 000 meter/*metres (m)*
knot/*knot*..... : 1,8523 km per jam (*km/hour*)
kuintal/*quintal* : 100 kg
ton/*ton*..... : 1 000 kg
KWh : 1 000 Watt hour
Liter (untuk beras)/*Litre (for rice)* : 0,80 kg
Sak (untuk semen)/*Sack (for cement)*..... : 40 kg atau/or 50 kg

Satuan lain : buah, butir, helai/lembar, kaleng, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Others units : unit, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometers (ton-km), hour, minute, percents (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

3. SINGKATAN/GLOSSARY

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	<i>The Budgeted Regional Revenues and Expenditures</i>
ASDP	: Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	<i>River, Lake and Ferry Transportation</i>
Bappeda	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	<i>Regional Planning and Development Board</i>
BKN	: Badan Kepegawaian Negara	<i>State Personnel Board</i>
BKIA	: Balai Kesehatan Ibu dan Anak	<i>Maternal and Child Health Centers</i>
BMG	: Badan Meteorologi dan Geofisika	<i>Meteorological and Geophysical Boards</i>
BRI	: Bank Rakyat Indonesia	<i>People's Bank of Indonesia</i>
Capil	: Catatan Sipil	<i>Civil Registration</i>
CPNS	: Calon Pegawai Negeri Sipil	<i>Candidate for Civil Servant</i>
DAU	: Dana Alokasi Umum	<i>General Allocation Funds</i>
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	<i>Regional House of Representative</i>
IKKR	: Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga	<i>Small Scale and Household Industry</i>
IHPB	: Indeks Harga Perdagangan Besar	<i>Wholesale Price Index</i>
IHK	: Indeks Harga Konsumen	<i>Consumer Price Index</i>
KB	: Keluarga Berencana	<i>Family Planning</i>
Kesbang Pol	: Kesejahteraan Bangsa dan Politik	<i>National Welfare and Politic</i>
KKB	: Klinik Keluarga Berencana	<i>Family Planning Clinic</i>
KLUI	: Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia	<i>Indonesia Standard Industrial Classification</i>
KORPRI	: Korps Pegawai Negeri	<i>Civil Servant Association</i>
KPU	: Komisi Pemilihan Umum	<i>General Elections Commission</i>
KSP/USP	: Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam	<i>Savings and Loan Cooperative/ Savings and Load Unit</i>
KUD	: Koperasi Unit Desa	<i>Village Cooperative</i>
KWh	: <i>Kilowatt hour</i>	<i>Kilowatt hour</i>
Linmas	: Perlindungan Masyarakat	<i>Community Protection</i>
NTT	: Nusa Tenggara Timur	<i>Nusa Tenggara Timur</i>
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum	<i>Regional Water Supply Company</i>
PDE	: Pengolahan Data Elektronik	<i>Electronic Data Processing</i>
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto	<i>Gross Regional Domestic Product</i>
Perindag	: Perindustrian dan Perdagangan	<i>Industry and Trade</i>

PLN	: Perusahaan Listrik Negara	<i>State Electricity Enterprise</i>
PNS	: Pegawai Negeri Sipil	<i>Civil Servant</i>
PPKAD	: Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	<i>Revenue and Management of Region's Finance and Asset</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat	<i>Public Health Center</i>
RPH	: Rumah Pematongan Hewan	<i>Slaughter House</i>
SD	: Sekolah Dasar	<i>Primary School</i>
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan	<i>Vocational School</i>
SMP	: Sekolah Menengah Pertama	<i>Junior High School</i>
SMA	: Sekolah Menengah Atas	<i>Senior High School</i>
SNSE	: Sistem Necara Sosial Ekonomi	<i>Social Accounting Matrix- SAM</i>
Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional	<i>National Labor Force Survey</i>
SP	: Sensus Penduduk	<i>Population Census</i>
Supas	: Survei Penduduk Antar Sensus	<i>Inter-censal Population Survey</i>
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional	<i>National Socio Economic Survey</i>
TBM	: Tanaman Bahan Makanan	<i>Food Crops</i>
TNI	: Tentara Nasional Indonesia	<i>Indonesian National Armed Forces</i>
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	<i>Labor Force Participation Rate</i>
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka	<i>Open Unemployment Rate</i>
UKM	: Usaha Kecil Menengah	<i>Small and Medium Industries</i>
VA	: Volt Ampere	<i>Volt-Ampere</i>
WNI	: Warga Negara Indonesia	<i>Indonesian Citizen</i>
WNA	: Warga Negara Asing	<i>Foreign Citizen</i>

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

BAB CHAPTER

KEADAAN GEOGRAFI KABUPATEN ROTE NDAO

Geography Condition in Rote Ndao Regency 2017

Jumlah Hari Hujan
Number of Rainy Days

124 Hari
Days



BULAN TERPANAS
Hottest Month

NOVEMBER



BULAN TERDINGIN
Coldest Month

AGUSTUS



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Kabupaten Rote Ndao terletak antara $10^{\circ} 25' - 11^{\circ} 15'$ Lintang Selatan dan $121^{\circ} 49' - 123^{\circ} 26'$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Rote Ndao memiliki batas-batas: Utara - Laut Sawu; Selatan - Samudera Hindia; Barat - Laut Sawu; Timur - Selat Pukuafu.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Kepulauan Rote Ndao berada diantara Benua Asia dan Benua Australia, serta diantara Laut Sawu dan Samudera Hindia.
4. Luas wilayah daratan Kabupaten Rote Ndao $1\,280,10\text{ km}^2$ tersebar pada 96 pulau (7 pulau dihuni dan 89 tidak dihuni). Sebagian besar wilayahnya bergunung dan berbukit, hanya sedikit dataran rendah.
5. Seperti halnya di tempat lain di Nusa Tenggara Timur, di Rote Ndao hanya dikenal 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Keadaan seperti ini terjadi setiap tahun dengan musim kemarau yang lebih panjang dibandingkan dengan musim hujan. Hal ini menjadikan Rote Ndao sebagai wilayah yang tergolong kering.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Regency of Rote Ndao located between $10^{\circ} 25' - 11^{\circ} 15'$ South latitude, and between $121^{\circ} 49' - 123^{\circ} 26'$ East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Rote Ndao Regency has boundaries as follows North - Sawu Sea; South - Indian Ocean; West - Sawu Sea; East - Pukuafu Strait.*
3. *In terms of geographic location, Rote Ndao Regency is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Sawu Sea and Indian Ocean.*
4. *Total of land area of Rote NDao Regency is amount of $1\,280,10\text{ km}^2$ which spread over 96 islands (7 inhabited islands and 89 non-inhabited islands). Most of Rote Ndao area is mountaineous and hilly area which has a few flatlands.*
5. *Similar to other places in Nusa Tenggara Timur, Rote Ndao has two seasons namely dry season and rainy season. These climates happened every years with a longer dry season than the rainy season. Therefore, Rote Ndao is categorized as a dry region.*

1.1 GEOGRAFI GEOGRAPHY

Tabel : 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Table Total Area by District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas wilayah (km²) <i>Total Area (sq.km)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)
01. Rote Barat Daya	114,57	8,95
02. Rote Barat Laut	172,40	13,47
03. Lobalain	145,70	11,38
04. Rote Tengah	162,50	12,69
05. Rote Selatan	73,38	5,73
06. Pantai Baru	176,18	13,76
07. Rote Timur	110,84	8,66
08. Landu Leko	194,06	15,16
09. Rote Barat	116,28	9,08
10. Ndao Nuse	14,19	1,11
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	1 280,10	100,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Rote Ndao
 Source : National Land Board of Rote Ndao Regency

Tabel : 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Altitude Above Sea Level by District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital District</i>	Tinggi Wilayah (m) <i>Altitude</i>
(1)	(2)	(3)
01. Rote Barat Daya	Batutua	±15
02. Rote Barat Laut	Busalangga	±135
03. Lobalain	Baa	±97
04. Rote Tengah	Feapopi	±93
05. Rote Selatan	Daleholu	±281
06. Pantai Baru	Olafulihaa	±80
07. Rote Timur	Eahun	±47
08. Landu Leko	Landu Leko	±12
09. Rote Barat	Delha	±15
10. Ndao Nuse	Ndao Nuse	±66

Sumber : Pendataan Potensi Desa/Kelurahan 2014

Source : 2014 Village Potential Survey

Tabel : 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Rote Ndao (km), 2017
Table Distance of District Capital to the Capital of Regency in Rote Ndao Regency (km), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>District Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
(1)	(2)	(3)
01. Rote Barat Daya	Batutua	25
02. Rote Barat Laut	Busalangga	13
03. Lobalain	Baa	2
04. Rote Tengah	Feapopi	13
05. Rote Selatan	Daleholu	18
06. Pantai Baru	Olafulihaa	10
07. Rote Timur	Eahun	58
08. Landu Leko	Landu Leko	52
09. Rote Barat	Delha	36
10. Ndao Nuse	Ndao Nuse	54

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Rote Ndao

Source : National Land Board of Rote Ndao Regency

Tabel : 1.1.4 Luas Daerah Menurut Pulau yang Dihuni di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Table Total Area by Inhabited Island in Rote Ndao Regency, 2017

Pulau <i>Island</i>	Luas Daerah (Ha) <i>Area</i>	Persentase (%) <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
01. Rote	97 854	76,44
02. Usu	1 940	1,52
03. Ndana	1 383	1,08
04. Ndao	863	0,67
05. Landu	643	0,50
06. Nuse	566	0,44
07. Doo	192	0,15
08. Pulau lainnya	24 569	19,19
Jumlah/Total	128 010	100,00

Sumber : - Brosur No. 30 Tahun 1979 – Direktorat Agraria Propinsi Dati I NTT
 - SK Bupati Rote Ndao No 97/KEP/HK/2011 Tanggal 6 Mei 2011 tentang Penetapan Nama-nama Pulau di Kabupaten Rote Ndao Tahun 2011

Source : - 30th Brochure, 1979 - Agriculture Directorate of NTT Province
 - Rote Ndao Regent Decree No. 97/KEP/HK/2011 6th May, 2011 on the Island's Name Determination in Rote Ndao Regency, 2011

1.2 IKLIM CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Rote Ndao Regency, 2017

Bulan Month	Suhu Udara (°C) Temperature			Kelembaban (%) Humidity		
	Maks	Min	Rata-Rata	Maks	Min	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
Januari/January	31,4	23,5	27,4	91	72	82
Februari/February	31,1	22,3	26,8	92	76	86
Maret/March	31,3	22,7	26,2	96	82	87
April/April	31,9	22,6	26,7	95	70	84
Mei/May	32,6	22,6	26,6	89	63	80
Juni/June	32,9	22,0	25,9	84	61	76
Juli/July	31,8	21,1	25,6	89	60	79
Agustus/August	31,7	20,9	25,7	85	54	74
September/September	32,7	21	26,6	85	59	77
Oktober/October	33,4	22,5	28,6	85	65	79
November/November	33,4	24,3	28,8	82	70	78
Desember/December	32,6	23,4	27,4	93	81	89

Sumber : Stasiun BMKG Lekunik Baa

Source : BMKG Station Lekunik-Baa

Tabel : 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Average of Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Rote Ndao Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara (mb) <i>Atmospheric Pressure</i>	Kecepatan Angin (knot) <i>Wind Velocity</i>	Penyinaran Matahari (%) <i>Duration of Sunshine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1 013,6	4	62
Februari/ <i>February</i>	1 014,4	4	68
Maret/ <i>March</i>	1 015	3	48
April/ <i>April</i>	1 016,5	4	83
Mei/ <i>May</i>	1 017,6	7	94
Juni/ <i>June</i>	1 019	10	85
Juli/ <i>July</i>	1 019,2	8	94
Agustus/ <i>August</i>	1 019,1	8	97
September/ <i>September</i>	1 018,9	8	88
Oktober/ <i>October</i>	1 016,5	5	87
November/ <i>November</i>	1 013,9	4	59
Desember/ <i>December</i>	1 013,9	3	46

Sumber : Stasiun BMKG Lekunik Baa

Source : *BMKG Station Lekunik-Baa*

Tabel : 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Rote Ndao, 2017

Table

Number of Precipitation and Rainy Days by Month in Rote Ndao Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan (mm) <i>Precipitation</i>	Hari Hujan (hari) <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	183,1	19
Februari/ <i>February</i>	325,9	17
Maret/ <i>March</i>	432,8	23
April/ <i>April</i>	102,9	12
Mei/ <i>May</i>	4,8	4
Juni/ <i>June</i>	6,6	4
Juli/ <i>July</i>	5,3	7
Agustus/ <i>August</i>	1,9	2
September/ <i>September</i>	-	-
Oktober/ <i>October</i>	47,6	5
November/ <i>November</i>	185,6	12
Desember/ <i>December</i>	312,5	19

Sumber : Stasiun BMKG Lekunik Baa

Source : *BMKG Station Lekunik-Baa*

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN, 2017

Number of Civil Servant by Educational Attainment in 2017



DIV/S1/S2/S3
University Graduate

1.455

D1/D2/D3
Diploma

571

SLTA/SMP
*Senior/Junior
Higschool*

1.119

SAMPAI DENGAN SD
Up to Primary School

10

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kabupaten Rote Ndao secara resmi dimekarkan dari wilayah pemerintahan Kabupaten Kupang pada tahun 2002 berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 tahun 2002.
 2. Kabupaten Rote Ndao terdiri dari 10 kecamatan, yaitu: Rote Barat Daya, Rote Barat Laut, Lobalain, Rote Tengah, Rote Selatan, Pantai Baru, Rote Timur, Landu Leko, Rote Barat dan Ndao Nuse.
 3. Sistem Pemerintahan Daerah Kabupaten Rote Ndao terdiri dari Lembaga legislatif dan eksekutif.
 4. Anggota DPRD Kabupaten Rote Ndao dipilih melalui pemilihan umum dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 5. Lembaga eksekutif berpusat pada Bupati, Wakil Bupati dan Lembaga Teknis Daerah yakni Dinas-Dinas, Badan-Badan dan Kantor-Kantor. Lembaga Teknis Daerah bertanggung jawab kepada bupati dan tidak mewakili partai politik yang ada di parlemen.
1. *Regency of Rote Ndao officially carved out of the territory Regency of Kupang government in 2002 by Law No. 9 of 2002.*
 2. *Rote Ndao Regency has 10 district. These include: Rote Barat Daya, Rote Barat Laut, Lobalain, Rote Tengah, Rote Selatan, Pantai Baru, Rote Timur, Landu Leko, Rote Barat and Ndao Nuse.*
 3. *The Regional Government system of the Regency of Rote Ndao consist of legislative and executive.*
 4. *Rote Ndao Regency parliament members are elected through by a general election and appointed for a five-year membership.*
 5. *The executive consist of Regent, Vice Regent and Regional Technical Institutions (Services, Boards, and Offices). The Head of Regional Public Services is responsible to the Regent and does not represent political parties in the parliament.*

2.1 WILAYAH ADMINISTRASI ADMINISTRATION REGION

Tabel : 2.1.1 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Table Number of Villages and 'Kelurahan' in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Jumlah Desa <i>Number of Villages</i>	Jumlah Kelurahan <i>Number of 'Kelurahan'</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	Batutua	19	-
02. Rote Barat Laut	Busalangga	21	1
03. Lobalain	Baa	15	3
04. Rote Tengah	Feapopi	7	1
05. Rote Selatan	Daleholu	7	-
06. Pantai Baru	Olafulihaa	14	1
07. Rote Timur	Eahun	10	1
08. Landu Leko	Landu Leko	7	-
09. Rote Barat	Delha	7	-
10. Ndao Nuse	Ndao Nuse	5	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>		112	7

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Rote Ndao

Source : *Empowerment Community & Village service of Rote Ndao Regency*

Tabel : 2.1.2 Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Table Number of Sub-Villages, Community Associations and Neighborhood Associations by District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Dusun/ Lingkungan <i>Sub-village ¹⁾</i>	Rukun Warga <i>Community Association ²⁾</i>	Rukun Tetangga <i>Neighborhood Association ²⁾</i>
(1)	(2)		(4)
01. Rote Barat Daya	92	165	335
02. Rote Barat Laut	133	199	371
03. Lobalain	48	75	187
04. Rote Tengah	41	48	94
05. Rote Selatan	31	39	78
06. Pantai Baru	81	98	201
07. Rote Timur	52	71	142
08. Landu Leko	26	32	54
09. Rote Barat	36	41	88
10. Ndao Nuse	20	36	72
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	560	804	1 622

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Rote Ndao
 Source : *Empowerment Community & Vilage service of Rote Ndao Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH DISTRICT PARLIAMENT

Tabel : 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Rote Ndao menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, Periode 2014-2019
Number of Parliament Members of Rote Ndao Regency by Political Party and Sex, 2014-2019

Keadaan: 31 Desember 2017

Partai Politik <i>Political Party</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(3)	(4)
1. Nasdem	4	-	4
2. Demokrat	3	-	3
3. Golongan Karya	3	-	3
4. PDI-P	3	-	3
5. Gerindra	3	-	3
6. PKB	2	1	3
7. Hanura	3	-	3
8. PPP	2	-	2
9. PAN	1	-	1
Jumlah/Total	24	1	25

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Rote Ndao

Source : *Secretariat of Rote Ndao Regency Parliament*

Tabel : 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Rote Ndao menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin, Periode 2014-2019

Number of Parliament Members of Rote Ndao Regency by Educational Level and Sex, 2014-2019

Keadaan: 31 Desember 2017

Pendidikan Tertinggi <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Di bawah SMA/ <i>Under Senior High School</i>	-	-	-
2. SMA/ <i>Senior High School</i>	9	-	9
3. D1/D1 - D3/D3	2	-	2
4. D4/D4 / S1/S1	12	1	13
5. S2/S2 - S3/S3	1	-	1
Jumlah/Total	24	1	25

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Rote Ndao

Source : *Secretariat of Rote Ndao Regency Parliament*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL CIVIL SERVANT

Tabel : 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Number of Regional Civil Servants by Institution and Sex in the Rote Ndao Regency, 2017

Instansi <i>Institution</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sekretariat Daerah <i>Regional secretariat</i>	81	55	136
02. Inspektorat Daerah <i>Regional inspectorate</i>	18	8	26
03. Sekretariat DPRD <i>DPRD secretariat</i>	26	8	34
04. Sekretariat Korpri <i>Korpri Secretariat</i>	4	3	7
05. Satuan Polisi Pamong Praja <i>Police officer unit of pamong praja</i>	25	-	25
06. Dinas-Dinas/Services			
1. Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Daerah Ba'a	127	302	429
2. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	40	20	60
3. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	15	9	24
4. Dinas Sosial	10	11	21
5. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	13	16	29
6. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	8	8	16
7. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	24	6	30
8. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	19	10	29
9. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	24	21	45

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Rote Ndao
Source : *Employment, Education and Training Agency of Rote Ndao Regency*

Tabel Lanjutan/Continued Table 2.3.1

Instansi <i>Institution</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10. Dinas Transmigrasi dan tenaga Kerja	15	10	25
11. Dinas Komonikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	15	7	22
12. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	29	7	36
13. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	49	5	54
14. Dinas Perhubungan	23	3	26
15. Dinas Pangan	18	4	22
16. Dinas Pertanian	56	37	93
17. Dinas Kelautan dan Perikanan	19	6	25
18. Dinas Peternakan	39	15	54
07. Badan-Badan/Boards			
1. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan	17	9	26
2. Badan Keunagan dan Aset	18	15	33
3. Badan Pendapatan	44	6	50
4. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	15	9	24
5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	7	3	10
6. Badan Narkotika	5	4	9
7. Komisi Pemilihan Umum	5	6	11
08. Kantor/Offices			
1. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	8	4	12

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Employment, Education and Training Agency of Rote Ndao Regency*

Tabel Lanjutan/*Continued Table 2.3.1*

Instansi <i>Institution</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
09. Kecamatan/Districts			
1. Rote Barat Daya	16	4	20
2. Rote Barat Laut	20	8	28
3. Lobalain	37	10	47
4. Rote Tengah	19	4	23
5. Rote Selatan	18	2	20
6. Pantai Baru	18	16	34
7. Rote Timur	15	14	29
8. Landu Leko	8	-	8
9. Rote Barat	13	7	20
10. Ndao Nuse	8	1	9
10. Cabang Dinas Pendidikan <i>Branch Of Education Service</i>	22	20	42
11. Sanggar Kegiatan Belajar <i>Sanggar Activity</i>	4	2	6
12. SD Se-Kab Rote Ndao <i>Primary School</i>	650	430	1 080
13. Smp Se-Kab Rote Ndao <i>Senior High School</i>	280	93	373
Jumlah/Total	1 944	1 238	3 182
2016	1 796	1 361	3 157
2015	2 028	1 579	3 607

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Employment, Education and Training Agency of Rote Ndao Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Rote Ndao, 2014-2017
Number of Regional Civil Servants by Educational Level in Rote Ndao Regency, 2015-2017

Pendidikan Tertinggi <i>Educational Level</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	17	10	10
2. SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	43	36	33
3. SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 566	1 119	1 086
4. Diploma I/II/III <i>Diploma I/II/III</i>	680	589	571
5. D IV/ S1 <i>D IV/ S1</i>	1 280	1 358	1 439
6. S2/S2	21	45	43
7. S3/S3	-	-	-
Jumlah/Total	3 607	3 157	3 182

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Rote Ndao
 Source : *Employment, Education and Training Agency of Rote Ndao Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Rote Ndao, 2015-2017
Number of Regional Civil Servants by Hierarchy in Rote Ndao Regency, 2015-2017

Golongan		2015	2016	2017
<i>Level</i>				
<i>(1)</i>		<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1.	Golongan I/ <i>Level I</i>	33	28	35
2.	Golongan II/ <i>Level II</i>	1 108	915	879
3.	Golongan III/ <i>Level III</i>	1 907	1 687	1 786
4.	Golongan IV/ <i>Level IV</i>	559	527	482
Jumlah/Total		3 607	3 157	3 182

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Employment, Education and Training Agency of Rote Ndao Regency*

PENDUDUK & KETENAGAKERJAAN

Population & Employment

3

JUMLAH PENDUDUK ROTE NDAO, 2017

Number of Population Rote Ndao Regency in 2017

159.614 Jiwa



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to nonpermanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate*

pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2020 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial tertentu selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
4. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
6. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya secara semesteran pada bulan Februari (semester I), Agustus (semester II).
7. Penduduk Usia Kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *Population are all residents of a certain territory who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though they length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the annual population growth rate over a certain period.*
4. *Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
5. *Population density is the number people per square kilometer.*
6. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on employment statistics. Organization). Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (Semester I) and August (Semester II).*
7. *Working Age Population is population aged 15 years and over.*

8. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
 9. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 10. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 11. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 12. Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 13. Pekerja Tak Dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapatkan upah/gaji.
8. *Labor Force are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not have job and were looking for work.*
 9. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/for any economic activity).*
 10. *Total Working Hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 11. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 12. *Employment Status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 13. *Unpaid Worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2010, 2015, 2017
Number of Population and Population Growth Rate by District in Rote Ndao Regency, 2010, 2016, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>		
	2010	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	19 737	25 332	26 273
02. Rote Barat Laut	22 608	29 017	30 096
03. Lobalain	24 789	31 818	32 997
04. Rote Tengah	8 058	10 342	10 726
05. Rote Selatan	5 173	6 639	6 886
06. Pantai Baru	12 397	15 910	16 502
07. Rote Timur	12 093	15 411	16 097
08. Landu Leko	4 540	5 829	6 043
09. Rote Barat	7 426	9 530	9 884
10. Ndao Nuse	3 087	3 964	4 110
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	119 908	153 792	159 614

Proyeksi Penduduk 2017
Population Projection 2017

Tabel Lanjutan/Continued Table 3.1.1

Kecamatan <i>District</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) <i>Annual Population GrowthRate (%)</i>	
	2010-2017	2016-2017
(1)	(5)	(6)
01. Rote Barat Daya	33,12	3,71
02. Rote Barat Laut	33,12	3,72
03. Lobalain	33,11	3,71
04. Rote Tengah	33,11	3,71
05. Rote Selatan	33,11	3,72
06. Pantai Baru	33,11	3,72
07. Rote Timur	33,11	4,45
08. Landu Leko	33,11	3,67
09. Rote Barat	33,10	3,71
10. Ndao Nuse	33,14	3,68
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	33,11	3,79

Proyeksi Penduduk 2017
Population Projection 2017

Tabel : 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao. 2017

Number of Population and Sex Ratio by District in Rote Ndao Regency. 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk (Orang) <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Rote Barat Daya	13 143	13 130	26 273	100
02. Rote Barat Laut	14 984	15 112	30 096	99
03. Lobalain	16 778	16 219	32 997	103
04. Rote Tengah	5 582	5 144	10 726	109
05. Rote Selatan	3 441	3 445	6 886	100
06. Pantai Baru	9 147	7 355	16 502	124
07. Rote Timur	8 113	7 984	16 097	102
08. Landu Leko	3 094	2 949	6 043	105
09. Rote Barat	4 913	4 971	9 884	99
10. Ndao Nuse	2 012	2 098	4 110	96
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	81 207	78 407	159 614	104

Proyeksi Penduduk 2017

Population Projection 2017

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao. 2017**

Percentage Distribution of Population and Population Density by District in Rote Ndao Regency. 2017

Kecamatan <i>District</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage Distribution of Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
01. Rote Barat Daya	16,46	229
02. Rote Barat Laut	18,86	175
03. Lobalain	20,67	226
04. Rote Tengah	6,72	66
05. Rote Selatan	4,31	94
06. Pantai Baru	10,34	94
07. Rote Timur	10,08	145
08. Landu Leko	3,79	31
09. Rote Barat	6,19	85
10. Ndao Nuse	2,57	290
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	100	125

Proyeksi Penduduk 2017

Population Projection 2017

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rote Ndao. 2017
Table Number of Population by Age Group and Sex in Rote Ndao Regency. 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Penduduk <i>Number of Population</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(2)	(3)	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	10 623	10 475	21 097
5 - 9	9 105	9 299	18 404
10 - 14	7 667	7 338	15 006
15 - 19	7 649	7 136	14 785
20 - 24	7 280	6 407	13 688
25 - 29	6 303	5 930	12 233
30 - 34	5 832	5 480	11 312
35 - 39	4 448	4 535	8 983
40 - 44	4 184	3 891	8 075
45 - 49	3 915	3 825	7 740
50 - 54	3 706	3 365	7 071
55 - 59	3 304	3 334	6 637
60 - 64	2 553	2 406	4 959
65 - 69	1 779	1 914	3 693
70 - 74	1 370	1 406	2 776
75+	1 489	1 666	3 155
Jumlah/Total	81 207	78 407	159 614

Proyeksi Penduduk 2017
Population Projection 2017

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rote Ndao. 2017

Population Aged 15 Years and Over by Types of Activity during the Previous Week and Sex in Rote Ndao Regency. 2017

Jenis Kegiatan Utama <i>Types of Main Activity</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	48 001	34 299	82 300
a. Bekerja <i>Working</i>	46 484	33 745	80 229
b. Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	1 517	554	2 071
2. Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	6 729	17 853	24 582
a. Sekolah <i>Attending School</i>	2 976	3 723	6 699
b. Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1 165	12 467	13 632
c. Lainnya <i>Other</i>	2 588	1 663	4 251
Jumlah/Total	54 730	52 152	106 882
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	87,71	65,77	77,00
Tingkat Pengangguran	3,16	1,62	2,52

Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017

Based on 2017 National Labor Force Survey

Catatan: Referensi Waktu Agustus 2017

Tabel 3.2.2 Jumlah Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Rote Ndao. 2017
Number of Economically Active by Education Attainment and Types of Activity during the Previous Week in Rote Ndao Regency. 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/ sederajat ke bawah <i>Primary Schoolan under</i>	51 292	1 051	52 343
SMP/ sederajat <i>Junior High School</i>	8 622	180	8 802
SMA/ SMK/ sederajat <i>Senior High School</i>	14 813	357	15 170
D1/ D2/ D3 <i>Diploma Degree</i>	1 093	205	1 298
D4/ S1 <i>Bachelor's Degree</i>	4 160	278	4 438
S2/ S3 <i>S2/S3</i>	249	-	249
Jumlah/ Total	80 229	2 071	82 300

Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017
Based on 2017 National Labor Force Survey

Catatan: Referensi Waktu Agustus 2017

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rote Ndao. 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Rote Ndao Regency. 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	<i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	3 347	1 033	4 380
20-24	2 585	1 656	4 241
25-29	6 419	4 464	10 833
30-34	7 104	5 466	12 570
35-39	6 907	5 423	12 30
40-44	4 852	3 588	8 440
45-49	2 567	2 376	4 943
50-54	4 781	3 197	7 978
55-59	3 037	2 644	5 681
60+	4 885	3 898	8 783
Jumlah/Total	46 484	33 745	80 229

Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017

Based on 2017 National Labor Force Survey

Catatan: Referensi Waktu Agustus 2017

Tabel : 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rote Ndao. 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Rote Ndao Regency. 2017

Lapangan Usaha Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(2)	(3)	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan <i>Agriculture Forestry Hunting and Fisheries</i>	26 354	13 710	40 064
2. Pertambangan dan Penggalan <i>Minning</i>	724	599	1 323
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	2 797	10 352	13 149
4. Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity Gas and Water</i>	204	-	204
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	4 234	-	4 234
6. Perdagangan Besar Eceran Rumah Makan dan Hotel <i>Wholesale Trade Retail Trade Restaurants and Hotel</i>	3 902	4 983	8 885
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	1 467	-	1 467
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan <i>Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services</i>	376	63	439
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan <i>Public Services, Social and Individual</i>	6 426	4 038	10 464
Jumlah/Total	46 484	33 745	80 229

Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017

Based on 2017 National Labor Force Survey

Catatan: Referensi Waktu Agustus 2017

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rote Ndao. 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Rote Ndao Regency. 2017

Jumlah Jam Kerja <i>Total Working Hours</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	<i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0*)	1 826	584	2 410
1-4	-	433	433
5 - 9	662	773	1 435
10 - 14	1 533	1 632	3 165
15 - 19	1 499	681	2 180
20 - 24	1 669	2 652	4 321
25 - 34	5 589	4 750	10 339
35 - 44	14 256	13 825	28 081
45 - 54	11 970	5 363	17 333
55 - 59	2 951	1 266	4 217
60 - 74	4 132	1 786	5 918
75+	397	-	397
Jumlah/Total	46 484	33 745	80 229

*) Sementara Tidak Bekerja/*Temporarily Out of Work*
Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017
Based on 2017 National Labor Force Survey

Catatan: Referensi Waktu Agustus 2017

Tabel : 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rote Ndao, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Rote Ndao Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha Sendiri Tanpa Bantuan Orang Lain <i>Own Account Worker</i>	16 434	8 926	25 360
2. Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar <i>Employer Assisted by Temporarily Worker/Unpaid Worker</i>	13 294	7 040	20 334
3. Berusaha Dibantu Buruh Tetap <i>Employer Assisted by Permanent Employees</i>	1 984	156	2 140
4. Buruh/Karyawan/Karyawan <i>Regular Employee</i>	9 112	4 630	13 742
5. Pekerja Bebas Pertanian <i>Casual Employee in Agriculture</i>	102	455	557
6. Pekerja Bebas Non Pertanian <i>Casual Employee Not in Agriculture</i>	1 991	538	2 529
7. Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar <i>Family Worker/Unpaid Worker</i>	3 567	12 000	15 567
Jumlah/Total	46 484	33 745	80 229

Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017

Based on 2017 National Labor Force Survey

Catatan: Referensi Waktu Agustus 2017

Tabel : 3.2.7 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rote Ndao. 2017
Number of Job Seekers by Education Level and Sex in Rote Ndao Regency. 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Education Level</i>	Pencari Kerja <i>Job Seekers</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/ sederajat ke bawah <i>Primary Schoolan under</i>	29	49	78
SMP/ sederajat <i>Junior High School</i>	27	39	66
SMA/SMK/ sederajat <i>Senior High School</i>	49	60	109
D1/D2/D3 <i>Diploma Degree</i>	20	15	35
D4/S1 <i>Bachelor's Degree</i>	16	7	23
S2/S3 <i>S2/S3</i>	-	-	-
Jumlah/Total	141	170	311

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Rote Ndao
 Source : *Labor and Transmigration Service of Rote Ndao Regency*

Tabel 3.2.8 Upah Minimum Regional di Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Nomor, Tanggal dan Tanggal Mulai Berlaku SK. 2009-2017
Minimum Regional Wage in Nusa Tenggara Timur Province by Number, Date and Date of Validity of the Decree. 2009-2017

Tahun <i>Year</i>	Nomor dan Tanggal SK <i>Number and Date of the Decree</i>	Mulai Berlaku <i>Date of Validity</i>	Besarnya Upah <i>Amount of Wage (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	No. 413/Kep/HK/2008 TGL. 22 Desember 2008	01-01-2009	725 000
2010	No. 347/Kep/HK/2009 TGL. 23 November 2009	01-01-2010	800 000
2011	No. 391/Kep/HK/2010 TGL. 09 November 2010	01-01-2011	850 000
2012	No. 239/Kep/HK/2011 TGL 18 November 2011	01-01-2012	925 000
2013	No. 289/Kep/HK/2012 TGL 12 November 2012	01-01-2013	1 010 000
2014	No. 366/Kep/HK/2013 TGL 01 November 2013	01-01-2014	1 125 000
2015	No. 248/KEP/HK/2014 TGL 01 November 2014	01-01-2015	1 250 000
2016	No. 347/KEP/HK/2016 TGL 31 Oktober 2014	01-01-2016	1 525 000
2017	No. 282/KEP/HK2017	02-11-2017	1 660 000

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Rote Ndao

Source : *Labor and Transmigration Service of Rote Ndao Regency*

SOSIAL

Social

4

JUMLAH FASILITAS KESEHATAN, 2017

Number of Health Facilities in 2017

RUMAH SAKIT
Hospital



1 Unit

PUSKESMAS
Public Health Center



12 Unit

POSYANDU
Intergrated Health Service



374 Unit

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah atau pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Jenjang Pendidikan terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package (A, package B, or package C). College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Education Level consists of primary, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
5. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
6. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu.
7. Kemampuan membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara.
8. Rumah Sakit yaitu tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya di bawah pengawasan dokter /tenaga medis, melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university*
5. *Net Enrollment Ratio (NER) proportion of age-group population who were at school at a certain level of education compared to certain in the school age-group.*
6. *Gross Enrollment Ratio (GER) is proportion of total pupils at a certain level of education compared to certain age-group population.*
7. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. Rumah Bersalin yaitu sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi dengan pelayanan pemeriksaan untuk kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan.
 10. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 11. Farmasi yaitu suatu profesi khusus yang dapat berkembang sangat luas dalam rangka pelayanan kesehatan dan dapat sangat bermanfaat bagi masyarakat.
 12. Sanitasi merupakan tenaga profesional yang bekerja dalam bidang sanitasi dan kesehatan lingkungan.
 13. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh.
9. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 10. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 11. *Pharmacist is a typical profession capabler to develop wider in a health care system and that provides more beneficial for community.*
 12. *Sanitarian is a specialist in sanitary science and public health.*
 13. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

- a. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
- b. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha dan harus diulang setelah 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- c. Polio adalah vaksin yang digunakan untuk mencegah virus polio, diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas dengan memberikan 3 tetes cairan vaksin berwarna merah muda atau putih ke dalam mulut anak, diberikan biasanya bersama-sama DPT.
- d. Hepatitis B adalah suntikan secara intramuskular (suntikan ke dalam otot) biasanya di paha yang diberikan pada bayi untuk mencegah penyakit Hepatitis B. Suntikan ini diberikan sebanyak 3 kali. Suntikan pertama diberikan pada bayi berumur 0 bulan, kedua pada bayi 1 bulan, dan ke 3 pada bayi 6 bulan.
- e. Campak/morbilli merupakan vaksin untuk mencegah penyakit campak/morbilli, yang biasanya diberikan pada bayi berumur 9 sampai 12 bulan, dengan suntikan pada paha sebanyak 1 kali.
- a. *BCG (Bacille Calmette-Guerin) is a vaccination to prevent Tuberculosis/TBC, given to a new born baby or a toddler by injection on the base of the upper arm. BCG injection is given one time.*
- b. *DPT (Diphtheria, Pertusis, Tetanus) is given to a baby aged 3 months or older, by injecting it on the thigh and should be repeated after 1 month and then again after 2 months. Thus, a complete DPT Immunization on toddlers are done 3 times (sometimes time lapse between injections can be more than one month).*
- c. *Polio is a vaccine to prevent polio virus, given to a baby at the age 3 months or older by giving 3 drops of liquid vaccine in a pink or white color directly into the baby's mouth; usually given together with DPT vaccination.*
- d. *Hepatitis B is an intramuscular injection (injection to the muscle), usually on the thigh, given to baby to prevent Hepatitis B. This injection is given 3 times. The first injection given when the baby is 0 month old, the second is given at the age of 1 month, and the third is at the age of 6 months.*
- e. *Measles/morbilli is a vaccine to prevent measles/morbilli; that is usually given one time to a baby aged between 9 to 12 months, by injecting on the thigh 1 times.*

-
14. Bayi berat lahir rendah (BBLR) ialah bayi baru lahir yang berat badannya saat lahir kurang dari 2500 gram.
15. Kunjungan K1 yaitu kunjungan ibu hamil pertama kali pada masa kehamilan.
16. Kunjungan K4 merupakan kontak minimal empat kali selama masa kehamilan untuk mendapatkan pelayanan antenatal, yang terdiri atas minimal satu kali kontak pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga.
17. Kurang Energi Kronis merupakan keadaan dimana ibu penderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun (kronis) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu.
18. Lahir Hidup yaitu peristiwa keluarnya hasil konsepsi dari rahim seorang ibu secara lengkap tanpa memandang lamanya kehamilan dan setelah perpisahan itu terjadi, hasil konsepsi bernafas dan mempunyai tanda-tanda kehidupan lainnya, seperti denyut jantung, detak tali pusat, atau gerakan-gerakan otot, tanpa memandang apakah tali pusat sudah dipotong atau belum.
19. Kematian Maternal merupakan kematian seorang wanita selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan kecelakaan atau disebabkan oleh cedera.
14. *Low birth weight (LBW) is defined as a birth weight of a live-born infant of less than 2,500 g.*
15. *Committing K1 Visit is expectant mothers who make a visit for the first time during her pregnancy.*
16. *Committing K4 Visit is make contact at least 4 times during the pregnancy to get service-natal, comprising at least one time of contacts on first trimester, one time at second trimester and twice in the third trimester.*
17. *Chronic energy deficiency is a condition in which sufferers maternal chronic food shortages lasting (chronic) health problems that resulted in the mother.*
18. *Live Birth is the complete extraction from its mother of a product of human conception, irrespective of the duration of pregnancy, that, after such expulsion, breathes or shows any other evidence of life such as beating of the heart, pulsation of the umbilical cord or definite movement of voluntary muscles, whether or not the umbilical cord has been cut or the placenta is attached.*
19. *Maternal death is the death of a woman while pregnant or within 42 days of termination of pregnancy, irrespective of the duration and site of the pregnancy, from any cause related to or aggravated by the pregnancy or its management but not from accidental or incidental causes.*

20. Apotek adalah suatu tempat yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
21. Toko Obat Berizin adalah orang atau badan hukum yang memiliki ijin untuk menyimpan obat-obat bebas dan terbatas untuk dijual secara eceran ditempat tertentu sebagaimana tercantum dalam surat ijin.
22. Optikal adalah tempat penyelenggaraan pemeriksaan, pemberian kacamata sesuai dengan tingkat kelainan kerusakan mata, penanggung jawab teknis tenaga refraksionis optis yang berijazah formal.
23. Desa siaga yaitu desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan, secara mandiri.
25. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari.
20. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
21. *Drug stores is the person or legal entity who has a permit to store free medicines and unlimited free medicines to be sold at retail in a certain place as stated in the permit.*
22. *Optical is the venue for inspection, giving the glasses according to the degree of abnormality eye damage, responsible for the technical personnel are certified optical refraksionis.*
23. *'Siaga' Villages by definition is a village that has resources capability and readiness to prevent and to overcome health problems, disasters and health emergencies, independently.*
25. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

26. Status bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
27. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
28. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
26. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
27. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
28. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5–18 Tahun Menurut Kelompok Umur Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Enrollment Ratio of Population Aged 7-18 Years by Age Group School and Sex in Rote Ndao Regency, 2017

Kelompok Umur Sekolah <i>Age Group School</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
5-6	29,60	35,30	32,35
7-12	99,76	97,28	98,66
13-15	97,05	89,81	93,11
16-18	78,16	89,66	83,98

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio-Economic Survey

Tabel : 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan Kabupaten Rote Ndao, 2017/2017
Net Enrollment Ratio (NER) and Gross Enrollment Ratio (GER) by Education Attainment in Rote Ndao Regency, 2017/2017

Jenjang Pendidikan <i>Education Attainment</i>	APM <i>NER</i>	APK <i>GER</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Primary School</i>	94,57	109,99
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	70,45	109,14
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	54,05	81,22

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio-Economic Survey

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri/Inpres Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Number of School, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio in Public Primary School by District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Rote Barat Daya	20	1 973	1 777	3 750
02. Rote Barat Laut	23	1 815	1 704	3 519
03. Lobalain	17	1 551	1 408	2 959
04. Rote Tengah	10	530	490	1 020
05. Rote Selatan	7	436	377	813
06. Pantai Baru	15	1 079	938	2 017
07. Rote Timur	13	960	905	1 865
08. Landu Leko	6	341	347	688
09. Rote Barat	7	572	508	1 080
10. Ndao Nuse	4	191	191	382
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	122	9 448	8 645	18 093

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rote Ndao
 Source : *Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency*

Tabel Lanjutan/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>District</i>	Guru <i>Teachers</i>			Rasio Murid Guru <i>Pupils- Teachers Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Rote Barat Daya	124	130	254	15
02. Rote Barat Laut	124	130	254	14
03. Lobalain	64	145	209	14
04. Rote Tengah	49	45	94	11
05. Rote Selatan	47	34	81	10
06. Pantai Baru	87	87	174	12
07. Rote Timur	44	89	133	14
08. Landu Leko	28	25	53	13
09. Rote Barat	29	37	66	16
10. Ndao Nuse	27	13	40	10
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	623	735	1 358	13

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rote Ndao

Source : *Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Number of School, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio in Private Primary School by District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Rote Barat Daya	-	-	-	-
02. Rote Barat Laut	5	327	327	654
03. Lobalain	9	581	549	1 130
04. Rote Tengah	3	97	97	194
05. Rote Selatan	-	-	-	-
06. Pantai Baru	2	96	91	187
07. Rote Timur	1	68	56	124
08. Landu Leko	1	66	57	123
09. Rote Barat	2	174	174	330
10. Ndao Nuse	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	23	1 409	1 351	2 742

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rote Ndao
 Source : *Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency*

Tabel Lanjutan/Continued Table 4.1.4

Kecamatan <i>District</i>	Guru <i>Teachers</i>			Rasio Murid Guru <i>Pupils- Teachers Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Rote Barat Daya	-	-	-	-
02. Rote Barat Laut	20	18	38	17
03. Lobalain	43	57	100	11
04. Rote Tengah	15	11	26	7
05. Rote Selatan	-	-	-	-
06. Pantai Baru	9	7	16	12
07. Rote Timur	3	6	9	14
08. Landu Leko	6	2	8	15
09. Rote Barat	12	7	19	17
10. Ndao Nuse	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	108	108	216	13

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rote Ndao

Source : *Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017

Number of School, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio in Public Junior High School by District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Rote Barat Daya	5	656	716	1 372
02. Rote Barat Laut	6	836	862	1 698
03. Lobalain	8	990	912	1 902
04. Rote Tengah	3	214	238	452
05. Rote Selatan	2	282	306	588
06. Pantai Baru	6	465	477	942
07. Rote Timur	3	392	470	862
08. Landu Leko	1	79	68	147
09. Rote Barat	3	284	308	592
10. Ndao Nuse	1	87	107	194
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	38	4 285	4 464	8 749

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rote Ndao

Source : Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency

Tabel Lanjutan/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>District</i>	Guru <i>Teachers</i>			Rasio Murid Guru <i>Pupils- Teachers Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Rote Barat Daya	47	45	92	15
02. Rote Barat Laut	55	65	120	14
03. Lobalain	58	77	135	14
04. Rote Tengah	23	20	43	11
05. Rote Selatan	27	15	42	14
06. Pantai Baru	37	42	79	12
07. Rote Timur	29	33	62	14
08. Landu Leko	15	2	17	9
09. Rote Barat	31	14	45	13
10. Ndao Nuse	8	5	13	15
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	330	318	648	14

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rote Ndao

Source : *Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency*

Tabel : 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017

Number of School, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio in Private Junior High School by District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah	Murid <i>Pupils</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Rote Barat Daya	-	-	-	-
02. Rote Barat Laut	1	47	46	93
03. Lobalain	1	18	10	28
04. Rote Tengah	-	-	-	-
05. Rote Selatan	-	-	-	-
06. Pantai Baru	-	-	-	-
07. Rote Timur	1	42	43	85
08. Landu Leko	-	-	-	-
09. Rote Barat	-	-	-	-
10. Ndao Nuse	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	3	107	99	206

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rote Ndao

Source : Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency

Tabel Lanjutan/Continued Table 4.1.6

Kecamatan <i>District</i>	Guru <i>Teachers</i>			Rasio Murid <i>Guru</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	<i>Pupils- Teachers Ratio</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Rote Barat Daya	-	-	-	-
02. Rote Barat Laut	4	5	9	10
03. Lobalain	5	9	14	2
04. Rote Tengah	-	-	-	-
05. Rote Selatan	-	-	-	-
06. Pantai Baru	-	-	-	-
07. Rote Timur	5	7	12	7
08. Landu Leko	-	-	-	-
09. Rote Barat	-	-	-	-
10. Ndao Nuse	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	14	21	35	6

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rote Ndao

Source : *Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Number of School, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio in Public Senior High School by District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Rote Barat Daya	1	363	386	749
02. Rote Barat Laut	1	279	376	655
03. Lobalain	1	492	676	1 168
04. Rote Tengah	1	104	115	219
05. Rote Selatan	1	245	209	454
06. Pantai Baru	1	176	222	398
07. Rote Timur	1	253	240	493
08. Landu Leko	-	-	-	-
09. Rote Barat	1	152	172	324
10. Ndao Nuse	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	8	2 064	2 396	4 460

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT UPT Wilayah 3
 Source : *Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency*

Tabel Lanjutan/Continued Table 4.1.7

Kecamatan <i>District</i>	Guru <i>Teachers</i>			Rasio Murid Guru <i>Pupils- Teachers Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Rote Barat Daya	30	27	57	13
02. Rote Barat Laut	27	23	50	13
03. Lobalain	42	39	81	14
04. Rote Tengah	10	14	24	9
05. Rote Selatan	24	18	42	11
06. Pantai Baru	14	16	30	13
07. Rote Timur	19	18	37	13
08. Landu Leko	-	-	-	-
09. Rote Barat	11	18	29	11
10. Ndao Nuse	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	177	173	350	13

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT UPT Wilayah 3

Source : *Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Number of School, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio in Private Senior High School by District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Rote Barat Daya	-	-	-	-
02. Rote Barat Laut	1	13	17	30
03. Lobalain	1	82	73	155
04. Rote Tengah	-	-	-	-
05. Rote Selatan	-	-	-	-
06. Pantai Baru	-	-	-	-
07. Rote Timur	-	-	-	-
08. Landu Leko	-	-	-	-
09. Rote Barat	-	-	-	-
10. Ndao Nuse	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	2	95	90	185

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT UPT Wilayah 3
 Source : *Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency*

Tabel Lanjutan/Continued Table 4.1.8

Kecamatan <i>District</i>	Guru <i>Teachers</i>			Rasio Murid Guru <i>Pupils- Teachers Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Rote Barat Daya	-	-	-	-
02. Rote Barat Laut	4	5	9	3
03. Lobalain	10	12	22	7
04. Rote Tengah	-	-	-	-
05. Rote Selatan	-	-	-	-
06. Pantai Baru	-	-	-	-
07. Rote Timur	-	-	-	-
08. Landu Leko	-	-	-	-
09. Rote Barat	-	-	-	-
10. Ndao Nuse	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	14	17	31	6

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT UPT Wilayah 3

Source : *Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency*

Tabel : 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017

Number of School, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio in Public Vocational High School by District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Rote Barat Daya	-	-	-	-
02. Rote Barat Laut	-	-	-	-
03. Lobalain	1	290	156	446
04. Rote Tengah	-	-	-	-
05. Rote Selatan	-	-	-	-
06. Pantai Baru	1	37	16	53
07. Rote Timur	-	-	-	-
08. Landu Leko	-	-	-	-
09. Rote Barat	1	110	83	193
10. Ndao Nuse	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	3	437	255	692

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT UPT Wilayah 3

Source : Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency

Tabel Lanjutan/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>District</i>	Guru <i>Teachers</i>			Rasio Murid Guru
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	<i>Pupils- Teachers Ratio</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Rote Barat Daya	-	-	-	-
02. Rote Barat Laut	-	-	-	-
03. Lobalain	45	33	78	6
04. Rote Tengah	-	-	-	-
05. Rote Selatan	-	-	-	-
06. Pantai Baru	15	11	26	2
07. Rote Timur	-	-	-	-
08. Landu Leko	-	-	-	-
09. Rote Barat	14	13	27	7
10. Ndao Nuse	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	74	57	131	5

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT UPT Wilayah 3

Source : *Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency*

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017

Number of School, Pupils, Teachers and Pupils-Teachers Ratio in Private Vocational High School by District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Rote Barat Daya	1	24	51	75
02. Rote Barat Laut	1	24	31	55
03. Lobalain	-	-	-	-
04. Rote Tengah	-	-	-	-
05. Rote Selatan	-	-	-	-
06. Pantai Baru	-	-	-	-
07. Rote Timur	-	-	-	-
08. Landu Leko	-	-	-	-
09. Rote Barat	-	-	-	-
10. Ndao Nuse	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	2	48	82	130

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT UPT Wilayah 3

Source : Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency

Tabel Lanjutan/Continued Table 4.1.10

Kecamatan <i>District</i>	Guru <i>Teacher</i>			Rasio Murid Guru <i>Pupils- Teachers Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Rote Barat Daya	7	9	16	5
02. Rote Barat Laut	10	11	21	3
03. Lobalain	-	-	-	-
04. Rote Tengah	-	-	-	-
05. Rote Selatan	-	-	-	-
06. Pantai Baru	-	-	-	-
07. Rote Timur	-	-	-	-
08. Landu Leko	-	-	-	-
09. Rote Barat	-	-	-	-
10. Ndao Nuse	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	17	20	37	4

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT UPT Wilayah 3

Source : *Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency*

Tabel 4.1.11 Jumlah Taman Kanak-kanak (TK) Negeri, Guru dan Murid Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Number of Public Kindergartens, Teachers and Students by District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	TK Negeri <i>Public Kindergarten</i>	Guru/Teacher		Murid/Student	
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rote Barat Daya	-	-	-	-	-
02. Rote Barat Laut	-	-	-	-	-
03. Lobalain	1	-	2	11	10
04. Rote Tengah	-	-	-	-	-
05. Rote Selatan	1	-	1	7	8
06. Pantai Baru	-	-	-	-	-
07. Rote Timur	1	-	6	19	16
08. Landu Leko	-	-	-	-	-
09. Rote Barat	-	-	-	-	-
10. Ndao Nuse	-	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	3	-	9	37	34

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rote Ndao
 Source : *Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency*

Tabel 4.1.12 Jumlah Taman Kanak-kanak (TK) Swasta, Guru dan Murid Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Number of Private Kindergartens, Teachers and Students by District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	TK Swasta <i>Private Kindergarten</i>	Guru/Teacher		Murid/Student	
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rote Barat Daya	6	-	8	115	93
02. Rote Barat Laut	6	-	8	79	94
03. Lobalain	12	-	28	241	233
04. Rote Tengah	4	-	1	50	47
05. Rote Selatan	5	-	6	53	51
06. Pantai Baru	11	1	13	140	147
07. Rote Timur	7	-	10	121	114
08. Landu Leko	3	27	29
09. Rote Barat	8	-	2	152	129
10. Ndao Nuse	2	26	33
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	64	1 004	970

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rote Ndao

Source : *Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency*

Tabel : 4.1.13 Jumlah Peserta dan Tingkat Kelulusan Ujian Akhir Nasional pada Sekolah Dasar (SD) Negeri/Inpres Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2016/2017

Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Public Primary School by District in Rote Ndao Regency, 2015/2017

Kecamatan <i>District</i>	Peserta Ujian <i>Examinees</i>	Tingkat Kelulusan <i>Graduated</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	601	601	100
02. Rote Barat Laut	468	468	100
03. Lobalain	350	350	100
04. Rote Tengah	149	149	100
05. Rote Selatan	159	159	100
06. Pantai Baru	266	266	100
07. Rote Timur	285	285	100
08. Landu Leko	93	93	100
09. Rote Barat	148	148	100
10. Ndao Nuse	41	41	100
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	2 560	2 560	100

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rote Ndao

Source : *Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency*

Tabel 4.1.14 Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian Akhir Nasional Pada Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan, 2016/2017

Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Private Primary School by District in Rote Ndao Regency, 2015/2017

Kecamatan <i>District</i>	Peserta Ujian <i>Examinees</i>	Tingkat Kelulusan <i>Graduated</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	-	-	-
02. Rote Barat Laut	91	91	100
03. Lobalain	148	148	100
04. Rote Tengah	42	42	100
05. Rote Selatan	-	-	-
06. Pantai Baru	26	26	100
07. Rote Timur	15	15	100
08. Landu Leko	23	23	100
09. Rote Barat	60	60	100
10. Ndao Nuse	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	405	405	100

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rote Ndao

Source : *Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency*

Tabel 4.1.15 Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian Akhir Nasional Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2016/2017

Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Public Junior High School by District in Rote Ndao Regency, 2015/2017

Kecamatan <i>District</i>	Peserta Ujian <i>Examinees</i>	Tingkat Kelulusan <i>Graduated</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	397	397	100
02. Rote Barat Laut	339	339	100
03. Lobalain	299	299	100
04. Rote Tengah	125	125	100
05. Rote Selatan	118	118	100
06. Pantai Baru	147	147	100
07. Rote Timur	258	258	100
08. Landu Leko	47	47	100
09. Rote Barat	162	162	100
10. Ndao Nuse	56	56	100
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	1 948	1 948	100

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rote Ndao

Source : Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency

Tabel 4.1.16 Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian Akhir Nasional pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2016/2017

Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Private Junior High School by District in Rote Ndao Regency, 2015/2017

Kecamatan <i>District</i>	Peserta Ujian <i>Examinees</i>	Tingkat Kelulusan <i>Graduated</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	-	-	-
02. Rote Barat Laut	39	39	100
03. Lobalain	7	7	100
04. Rote Tengah	-	-	-
05. Rote Selatan	-	-	-
06. Pantai Baru	-	-	-
07. Rote Timur	23	23	100
08. Landu Leko	-	-	-
09. Rote Barat	-	-	-
10. Ndao Nuse	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	69	69	100

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rote Ndao

Source : *Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency*

Tabel 4.1.17 Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian Akhir Nasional pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2016/2017

Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Public Senior High School by District in Rote Ndao Regency, 2015/2017

Kecamatan <i>District</i>	Peserta Ujian <i>Examinees</i>	Tingkat Kelulusan <i>Graduated</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	220	220	100
02. Rote Barat Laut	239	239	100
03. Lobalain	410	410	100
04. Rote Tengah	60	60	100
05. Rote Selatan	136	136	100
06. Pantai Baru	127	127	100
07. Rote Timur	135	135	100
08. Landu Leko	-	-	-
09. Rote Barat	119	119	100
10. Ndao Nuse	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	1 446	1 446	100

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT UPT Wilayah 3

Source : Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency

Tabel 4.1.18 Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian Akhir Nasional pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2016/2017

Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Private Senior High School by District in Rote Ndao Regency, 2015/2017

Kecamatan <i>District</i>	Peserta Ujian <i>Examinees</i>	Tingkat Kelulusan <i>Graduated</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	-	-	-
02. Rote Barat Laut	9	9	100
03. Lobalain	43	43	100
04. Rote Tengah	-	-	-
05. Rote Selatan	-	-	-
06. Pantai Baru	-	-	-
07. Rote Timur	-	-	-
08. Landu Leko	-	-	-
09. Rote Barat	-	-	-
10. Ndao Nuse	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	52	52	100

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rote Ndao

Source : *Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency*

Tabel : 4.1.19 Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian Akhir Nasional Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2016/2017

Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Public Vocational High School by District in Rote Ndao Regency, 2015/2017

Kecamatan <i>District</i>	Peserta Ujian <i>Examinees</i>	Tingkat Kelulusan <i>Graduated</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	-	-	-
02. Rote Barat Laut	-	-	-
03. Lobalain	138	138	100
04. Rote Tengah	-	-	-
05. Rote Selatan	-	-	-
06. Pantai Baru	21	21	100
07. Rote Timur	-	-	-
08. Landu Leko	-	-	-
09. Rote Barat	48	48	100
10. Ndao Nuse	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	207	207	100

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rote Ndao

Source : *Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency*

Tabel 4.1.20 Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian Akhir Nasional pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2016/2017

Number of Examinees and Examinees Who Passed National Final Exam in Private Vocational High School by District in Rote Ndao Regency, 2015/2017

Kecamatan <i>District</i>	Peserta Ujian <i>Examinees</i>	Tingkat Kelulusan <i>Graduated</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	23	23	100
02. Rote Barat Laut	14	14	100
03. Lobalain	-	-	-
04. Rote Tengah	-	-	-
05. Rote Selatan	-	-	-
06. Pantai Baru	-	-	-
07. Rote Timur	-	-	-
08. Landu Leko	-	-	-
09. Rote Barat	-	-	-
10. Ndao Nuse	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	37	37	100

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rote Ndao

Source : *Education, Youth and Sports Service of Rote Ndao Regency*

4.2 KESEHATAN HEALTHY

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Table Number of Health Facilities by District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Rote Barat Daya	-	-	1	17
02. Rote Barat Laut	-	-	2	12
03. Lobalain	1	-	1	13
04. Rote Tengah	-	-	1	6
05. Rote Selatan	-	-	1	5
06. Pantai Baru	-	-	2	11
07. Rote Timur	-	-	1	8
08. Landu Leko	-	-	1	5
09. Rote Barat	-	-	1	7
10. Ndao Nuse	-	-	1	1
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	1	-	12	85

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao
 Source : Health Service of Rote Ndao Regency

Tabel Lanjutan/Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Posyandu <i>Integrated Health Service</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic</i>	Polindes <i>Rural Polyclinic</i>	Poskesdes <i>Health Polyclinic</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Rote Barat Daya	56	-	-	-
02. Rote Barat Laut	55	-	3	-
03. Lobalain	56	-	-	-
04. Rote Tengah	30	-	-	-
05. Rote Selatan	21	-	-	1
06. Pantai Baru	50	-	1	-
07. Rote Timur	44	-	2	-
08. Landu Leko	25	-	1	-
09. Rote Barat	27	-	-	-
10. Ndao Nuse	10	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	374	-	7	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Health Service of Rote Ndao Regency*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Number of Health Personnel by District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>			
	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat* <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmacist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Rote Barat Daya	-	6	10	1
02. Rote Barat Laut	1	13	13	3
03. Lobalain	11	54	25	9
04. Rote Tengah	2	5	9	3
05. Rote Selatan	2	3	5	1
06. Pantai Baru	2	10	12	2
07. Rote Timur	1	4	6	2
08. Landu Leko	1	5	5	1
09. Rote Barat	1	5	5	1
10. Ndao Nuse	-	2	2	1
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	21	107	92	24

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Health Service of Rote Ndao Regency*

*) :Termasuk Perawat Anestesi, Perawat Spesialis dan Perawat gigi

Tabel Lanjutan/Continued Table 4.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Nonmedis <i>Nonmedical Personnel</i>			
	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>	Teknisi Medis *) <i>Medical Technical *)</i>	Sanitasi <i>Sanitation</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Rote Barat Daya	2	1	3	2
02. Rote Barat Laut	1	2	4	1
03. Lobalain	3	9	8	4
04. Rote Tengah	1	1	3	-
05. Rote Selatan	1	1	2	1
06. Pantai Baru	2	1	5	1
07. Rote Timur	-	-	2	-
08. Landu Leko	-	-	3	-
09. Rote Barat	1	1	3	2
10. Ndao Nuse	-	-	1	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	11	16	34	11

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Health Service of Rote Ndao Regency*

*) : termasuk Ahli Radiologi, Fisioterapi, Penata Anestesi
include radiologi, physiotherapy, anaesthetic

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Number of Specialist, General Practitioner and Dentist by Health Services in Rote Ndao Regency, 2017

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Practitioner</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Puskesmas	-	8	4
02. Rumah Sakit	2	6	1
03. Institusi Diknakes/Diklat	-	-	-
04. Sarana Kesehatan Lain	-	-	-
05. Dinas Kesehatan Kabupaten	-	-	-
Jumlah/Total	2	14	5

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Health Service of Rote Ndao Regency*

Tabel : 4.2.4 Jumlah Kelahiran Menurut Kecamatan dan Penolong Kelahiran di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Table *Number of Birth by District and Birth Attendant in Rote Ndao Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Ditolong Tenaga Kesehatan ¹⁾ <i>Helped by Health Personnel</i>	Ditolong Non Tenaga Kesehatan ²⁾ <i>Helped by Nonhealth Personnel</i>	Jumlah Ibu Bersalin <i>Number of maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	264	112	376
02. Rote Barat Laut	366	83	449
03. Lobalain	505	28	533
04. Rote Tengah	122	5	127
05. Rote Selatan	95	13	108
06. Pantai Baru	232	21	253
07. Rote Timur	188	46	234
08. Landu Leko	50	2	52
09. Rote Barat	178	26	204
10. Ndao Nuse	49	3	52
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	2 049	339	2 388

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao

Source : Health Service of Rote Ndao Regency

Catatan:

1) Terdiri dari dokter dan bidan

2) Dukun

Tabel 4.2.5 Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Number of Children Under Five Years Who Had Measles Immunization and Type of Immunization by District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan District	BCG	Polio 1 ^a	Polio 2 ^a	Polio 3 ^a	Polio 4 ^a	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Rote Barat Daya	367	374	346	281	238	188
02. Rote Barat Laut	535	546	447	443	395	373
03. Lobalain	507	505	543	552	558	500
04. Rote Tengah	138	143	128	140	119	121
05. Rote Selatan	133	123	121	117	130	135
06. Pantai Baru	286	299	329	317	297	253
07. Rote Timur	195	210	199	149	122	97
08. Landu Leko	51	52	24	25	23	37
09. Rote Barat	135	172	142	157	180	112
10. Ndao Nuse	60	59	67	69	66	49
Kabupaten Rote Ndao Rote Ndao Regency	2 407	2 483	2 346	2 250	2 128	1 865

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao

Source : Health Service of Rote Ndao Regency

^a):Khusus Provinsi yang merupakan tiga dosis polio maka diisi dengan polio

Tabel Lanjutan/Continued **Table 4.2.5**

Kecamatan <i>District</i>	DPT3+HB1	DPT3+HB2	DPT1+HB3	Imunisasi Dasar Lengkap
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Rote Barat Daya	348	280	252	115
02. Rote Barat Laut	464	451	417	321
03. Lobalain	533	563	559	548
04. Rote Tengah	112	146	138	126
05. Rote Selatan	121	129	127	163
06. Pantai Baru	292	328	288	221
07. Rote Timur	207	166	128	50
08. Landu Leko	12	7	4	-
09. Rote Barat	149	161	178	79
10. Ndao Nuse	65	65	66	56
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	2 303	2 296	2 157	1 679

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Health Service of Rote Ndao Regency*

^a):Khusus Provinsi yang merupakan tiga dosis polio maka diisi dengan polio

Tabel : 4.2.6 Jumlah dan Persentase Kasus 10 Jenis Penyakit Terbanyak di Kabupaten Rote Ndao, 2017

Table
Number and Percentage of Top 10 Diseases Cases by Rote Ndao Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
01. ISPA Akut	22 926	36,55
02. Influenza	7 875	12,56
03. Rheumatic Arthritis Akut	5 305	8,46
04. Pharingitis Akut	4 934	7,87
05. Observasi Febris	4 871	7,77
06. Gastritis Akut	4 818	7,68
07. Penyakit Kulit Alergi	3 815	6,08
08. Diare	3 799	6,06
09. Hypertensi Essensial	2 226	3,55
10. Batuk	2 155	3,44

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao

Source : Health Service of Rote Ndao Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Balita Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Number of Baby Born, Low Birth Weight Newborn (LBWN) and Children Under Five Years Who Had Nutrition Bad by Distrik in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Bayi Lahir <i>Baby Born</i>	BBLR <i>LBWN</i>	Balita Gizi Buruk <i>Nutrition Bad</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	376	22	3
02. Rote Barat Laut	449	3	2
03. Lobalain	533	10	4
04. Rote Tengah	127	13	3
05. Rote Selatan	108	6	1
06. Pantai Baru	253	13	1
07. Rote Timur	234	-	7
08. Landu Leko	52	5	2
09. Rote Barat	204	27	1
10. Ndao Nuse	52	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	2 388	99	24

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao

Source : Health Service of Rote Ndao Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Rote Ndao, 2013-2017
Number of Pregnant Mother, Pregnant Mother Visit (K1, K4), and Received Iron Tablets in Rote Ndao Regency, 2013-2017

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Mother	Kunjungan Ibu Hamil Pregnant Mother Visit		Mendapat Zat Besi (Fe) Received Iron Tablets
		K1	K4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	2 895	2 694	2 000	...
2014	3 237	2 954	2 457	...
2015	3 323	2 751	1 996	2 751
2016	3 739	2 497	1 669	1 948
2017	2 548	2 548	1 723	1 896

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao

Source : Health Service of Rote Ndao Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Kematian Ibu Maternal Kabupaten Rote Ndao Menurut Kecamatan, 2017
Number of Maternal Death in Rote Ndao Regency by Districts, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Jumlah Lahir Hidup <i>Number of Live Births</i>	Jumlah Kematian Ibu Maternal <i>Number of Maternal Death</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Kematian Ibu Hamil <i>Pregnancy Death</i>	Kematian Ibu Bersalin <i>Maternity Death</i>	Kematian Ibu Nifas <i>Puerperal Death</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rote Barat Daya	376	1	-	-	1
02. Rote Barat Laut	449	-	-	-	-
03. Lobalain	533	-	-	-	-
04. Rote Tengah	127	-	-	-	-
05. Rote Selatan	108	-	-	-	-
06. Pantai Baru	253	-	-	-	-
07. Rote Timur	234	2	-	-	2
08. Landu Leko	52	-	-	-	-
09. Rote Barat	204	-	-	-	-
10. Ndao Nuse	52	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	2 388	3	-	-	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Health Service of Rote Ndao Regency*

Tabel : 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Number of HIV/AIDS, IMS, DHF, Diarrhea, Tuberculosis and Malaria by District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	HIV/ AIDS <i>HIV/AIDS</i>	IMS <i>IMS</i>	DBD <i>DHF</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TBC <i>TBC</i>	Malaria <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Rote Barat Daya	...	-	-	1 047	13	8
02. Rote Barat Laut	...	-	-	970	36	28
03. Lobalain	...	-	-	368	16	46
04. Rote Tengah	...	-	-	203	6	14
05. Rote Selatan	...	-	-	116	7	-
06. Pantai Baru	...	-	-	502	10	2
07. Rote Timur	...	-	-	150	3	2
08. Landu Leko	...	-	-	77	1	-
09. Rote Barat	...	-	-	271	3	7
10. Ndao Nuse	...	-	-	95	5	1
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	3	-	-	3 799	100	108

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Health Service of Rote Ndao Regency*

Catatan/Notes:

Data kasus HIV/AIDS tidak tersedia sampai tingkat kecamatan
Data HIV/AIDS cases is not available to the district level

Tabel : 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Number of Couples of Reproductive Age and Active Family Planning Acceptors by District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah PUS <i>Number of Couples of Reproductive Age</i>	Peserta KB Aktif <i>Active Family Planning Acceptors</i>			
		IUD <i>IUD</i>	MOW <i>MOW</i>	MOP <i>MOP</i>	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rote Barat Daya	4 712	8	141	-	2
02. Rote Barat Laut	5 397	1	62	-	-
03. Lobalain	5 918	64	207	1	73
04. Rote Tengah	1 924	63	106	-	1
05. Rote Selatan	1 235	8	85	-	33
06. Pantai Baru	2 959	14	101	-	11
07. Rote Timur	2 866	19	39	-	-
08. Landu Leko	1 084	-	6	-	-
09. Rote Barat	1 773	7	39	5	-
10. Ndao Nuse	737	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	28 605	184	786	6	120

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Health Service of Rote Ndao Regency*

Tabel Lanjutan/Continued Table 4.2.11

Kecamatan <i>District</i>	Peserta KB Aktif <i>Active Family Planning Acceptors</i>			
	Impant <i>Implant</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Rote Barat Daya	543	1 299	117	2 110
02. Rote Barat Laut	737	897	248	1 945
03. Lobalain	619	1 142	98	2 204
04. Rote Tengah	309	374	63	916
05. Rote Selatan	241	369	102	838
06. Pantai Baru	334	662	185	1 307
07. Rote Timur	340	796	244	1 438
08. Landu Leko	214	1 006	132	1 358
09. Rote Barat	312	256	21	640
10. Ndao Nuse	35	260	18	313
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	3 684	7 061	1 228	13 069

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao

Source : Health Service of Rote Ndao Regency

Tabel 4.2.12 Banyaknya Apotik, Toko Obat Berizin dan Optikal Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Number of Pharmacy, Legal Drugstores, and Optical by Health Personnel Status and District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Obat Berizin <i>Drugstore</i>	Optikal <i>Optical</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	-	-	-
02. Rote Barat Laut	-	-	-
03. Lobalain	4	-	-
04. Rote Tengah	-	-	-
05. Rote Selatan	-	-	-
06. Pantai Baru	-	-	-
07. Rote Timur	-	-	-
08. Landu Leko	-	-	-
09. Rote Barat	-	-	-
10. Ndao Nuse	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	4	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Health Service of Rote Ndao Regency*

Tabel 4.2.13 Jumlah dan Persentase Desa Siaga Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Number and Percentage of 'Siaga' Villages by Districts in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Desa Siaga <i>'Siaga' Villages</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
01. Rote Barat Daya	8	57,14
02. Rote Barat Laut	8	61,54
03. Lobalain	9	64,29
04. Rote Tengah	3	42,86
05. Rote Selatan	4	80,00
06. Pantai Baru	6	54,54
07. Rote Timur	4	57,14
08. Landu Leko	3	50,00
09. Rote Barat	4	57,14
10. Ndao Nuse	1	20,00
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	50	58,18

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao

Source : Health Service of Rote Ndao Regency

4.3 AGAMA RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Rote Ndao, 2017

Number of Population by District and Religion in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Rote Barat Daya	461	25 543	228	-	1	2
02. Rote Barat Laut	842	27 256	300	13	-	7
03. Lobalain	3 442	29 776	1 123	74	1	67
04. Rote Tengah	84	9 365	160	-	-	4
05. Rote Selatan	16	4 958	28	2	-	-
06. Pantai Baru	663	12 763	521	11	-	5
07. Rote Timur	2 330	12 828	158	-	1	11
08. Landu Leko	-	5 007	4	-	-	-
09. Rote Barat	143	8 534	68	3	-	13
10. Ndao Nuse	256	6 086	61	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	8 237	142 116	2 651	103	3	109

Sumber : Kementerian Agama Kantor Kabupaten Rote Ndao

Source : *Ministry of Religious Affairs of Rote Ndao Regency Office*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017

Table Number of Worship Places by District and Religion in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Masjid & Mushalla <i>Mosque</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic church</i>	Pura <i>temple</i>	Vihara <i>Monastery</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Rote Barat Daya	3	61	3	-	-	-
02. Rote Barat Laut	1	78	2	-	-	-
03. Lobalain	6	85	1	1	-	-
04. Rote Tengah	-	88	2	-	-	-
05. Rote Selatan	-	38	-	-	-	-
06. Pantai Baru	2	68	3	-	-	-
07. Rote Timur	3	47	2	-	-	-
08. Landu Leko	-	43	-	-	-	-
09. Rote Barat	-	22	1	-	-	-
10. Ndao Nuse	1	11	1	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao	16	541	15	1	-	-
<i>Rote Ndao Regency</i>						

Sumber : Kementerian Agama Kantor Kabupaten Rote Ndao

Source : Ministry of Religious Affairs of Rote Ndao Regency Office

4.4 KRIMINALITAS CRIMINALITY

Tabel : 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Rote Ndao, 2015-2017
Table *Number of Crime by Police Sector Office in Rote Ndao Regency, 2015-2017*

Kepolisian Sektor <i>Police Sector Office</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	15	23	19
02. Rote Barat Laut	49	60	18
03. Lobalain	46	76	32
04. Rote Tengah	33	21	22
05. Rote Selatan	24	7	16
06. Pantai Baru	28	24	23
07. Rote Timur	42	50	40
08. Rote Barat	29	19	17
Jumlah/Total	266	280	187

Sumber : Polres Kabupaten Rote Ndao

Source : *Police Station of Rote Ndao Regency*

Tabel : 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Rote Ndao, 2015-2017**
Percentage of Clearance Rate of Crime by Police Sector Office in Rote Ndao Regency, 2015-2017

Kepolisian Sektor <i>Police Sector Office</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	86,96	73,91	10,16
02. Rote Barat Laut	100,00	61,67	9,62
03. Lobalain	88,24	59,21	17,11
04. Rote Tengah	92,06	61,90	11,76
05. Rote Selatan	83,33	100	8,55
06. Pantai Baru	76,92	58,33	12,29
07. Rote Timur	100,00	76,00	21,39
08. Rote Barat	79,31	47,37	9,09
Jumlah/Total	83,46	64,29	12,98

Sumber : Polres Kabupaten Rote Ndao

Source : *Police Station of Rote Ndao Regency*

4.5 PERUMAHAN HOUSING

Tabel : 4.5.1 **Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Tempat Tinggal di Kabupaten Rote Ndao, 2017**
Percentage of Households by Homeownership in Rote Ndao Regency, 2017

Status Penguasaan Tempat Tinggal <i>Homeownership</i>		Persentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)
01.	Milik Sendiri/ <i>Own Property</i>	87,01
02.	Kontrak/Sewa/ <i>Bond/Rent</i>	3,73
03.	Bebas Sewa/ <i>No Rental Fee</i>	6,07
04.	Rumah Dinas/ <i>Official Residence</i>	3,19
05.	Lainnya/ <i>Others</i>	-
Jumlah/Total		100

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio-Economic Survey

Tabel : 4.5.2 **Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai di Kabupaten Rote Ndao, 2017**
Table *Percentage of Households by Floor Area in Rote Ndao Regency, 2017*

Luas Lantai (M²) <i>Floor Area (M²)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
< 20	2,01
20 – 49	39,80
50 – 99	46,69
100 – 149	8,86
150 +	2,64
Jumlah/Total	100

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio-Economic Survey

Tabel : 4.5.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Table Percentage of Households by Main Material of Roof in Rote Ndao Regency, 2017

Jenis Atap Terluas <i>Main Material of Roof</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
01. Beton/ <i>Concrete</i>	-
02. Genteng/ <i>Tile</i>	3,64
03. Asbes/ <i>Asbestos</i>	-
04. Seng/ <i>Zinc</i>	82,40
05. Bambu/ <i>Bamboo</i>	-
06. Kayu/Sirap/ <i>Wooden Material</i>	-
07. Ijuk/ <i>Palm-Fiber</i>	13,96
08. Lainnya/ <i>Others</i>	-
Jumlah/Total	100

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio-Economic Survey

Tabel : 4.5.4 **Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Rote Ndao, 2017**
Table *Percentage of Households by Main Material of Floor in Rote Ndao Regency, 2017*

Jenis Lantai Terluas <i>Main Material of Floor</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
01. Bukan Tanah/ <i>Non-Dirt</i>	71,65
02. Tanah/ <i>Dirt</i>	28,35
Jumlah/Total	100

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio-Economic Survey

Tabel : 4.5.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Table Percentage of Households by Main Material of Wall in Rote Ndao Regency, 2017

Jenis Dinding Terluas <i>Main Material of Wall</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
01. Tembok/ <i>Masonry-Wall</i>	68,16
02. Plesteran Anyaman Bambu <i>Plastering Woven Bamboo</i>	-
03. Kayu/ <i>Wood</i>	10,00
04. Bambu/ <i>Bamboo</i>	-
05. Lainnya/ <i>Others</i>	21,84
Jumlah/Total	100

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio-Economic Survey

Tabel 4.5.6 **Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Kabupaten Rote Ndao, 2017**
Percentage of Households by Main Source of Lighting in Rote Ndao Regency, 2017

Sumber Penerangan Utama <i>Main Source of Lighting</i>		Persentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)
01.	Listrik PLN/ <i>Public Electricity</i>	77,63
02.	Listrik Non PLN/ <i>Non-Public Electricity</i>	12,29
03.	Bukan Listrik/ <i>Non-Electricity</i>	10,08
Jumlah/Total		100

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio-Economic Survey

Tabel 4.5.7 **Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Rote Ndao, 2017**
Percentage of Households by Source of Drinking Water in Rote Ndao Regency, 2017

Sumber Air Minum <i>Source of Drinking Water</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
01. Air Kemasan Bermerk/ <i>Branded Packaged Water</i>	1,18
02. Air isi ulang / <i>Refill water</i>	4,68
03. Leding Meteran/Eceran <i>Metering/Retail Plumbing Water</i>	12,31
04. Sumur Bor/Pompa/ <i>Artesian Well/Pump</i>	1,62
05. Sumur Terlindung/ <i>Protected Well</i>	35,34
06. Sumur Tak Terlindung/ <i>Unprotected Well</i>	17,19
07. Mata Air Terlindung/ Tak Terlindung <i>Protected/Unprotected Spring</i>	20,74
08. Air Permukaan/ <i>Surface Waters</i>	4,39
09. Air Hujan/ <i>Rainwater</i>	2,55
10. Lainnya/ <i>Others</i>	-
Jumlah/Total	100

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio-Economic Survey

Tabel : 4.5.8 **Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Rote Ndao, 2017**
Percentage of Households by Toilet Facility in Rote Ndao Regency, 2017

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>		Persentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)
01.	Sendiri/ <i>Private</i>	60,60
02.	Bersama/ <i>Shared</i>	7,59
03.	Umum/ <i>Public</i>	-
04.	Tidak ada/ <i>No Toilet Facility</i>	31,82
Jumlah/Total		100

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio-Economic Survey

PERTANIAN
Agriculture

5

LUAS LAHAN SAWAH, 2017
Total Wetland Area in 2017

128.010 Hektar

JUMLAH PRODUKSI PADI, 2017
Number of Paddy Production in 2017

104.363,9 Ton



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SPLahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (empat bulanan) dengan petugas lapangan

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in districts administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.*
2. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The harvested area data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using sub district area approach in all sub district in Indonesia. Harvested area in each sub district is estimated based on the harvested area in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every subround (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator. The productivity data*

adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.

3. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, Biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
5. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang

collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.

3. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
4. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
5. *Harvested area of vegetables: area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 - a. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, Chinese radish, and red kidney beans.*
 - b. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the*

- pemanenannya lebih dari 1 kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
- case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
6. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas panen/tanaman yang dihasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 - 6. Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 7. Data populasi ternak dan Laporan Pemotongan Hewan bersumber dari Dinas Peternakan.
 - 7. Data of domestic livestock population and animals slaughtered are obtain from the Livestock Services.*
 8. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum.
 - 8. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Marine and Fishery Service. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries.*
 9. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/ tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
 - 9. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
 10. Data Statistik Kehutanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan.
 - 10. Forestry statistics are secondary data obtained from the Agriculture, State Crops and Forestry Service.*

11. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

12. Berdasarkan UU No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

13. Hutan Lindung yaitu kawasan hutan sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

11. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

The designation of forest area in also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

12. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

13. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

14. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
15. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang fungsi pokoknya perlindungan system penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
16. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
17. Kayu Bulat Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan adalah kayu bulat. Kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI),serta hutan rakyat.
18. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-
14. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
- 15 *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
16. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
17. *Log The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
18. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle*

sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

19. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

19. *Plywood Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

5.1 TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Rote Ndao (Ha), 2017
Wetland Area by District and Type of Irrigation in Rote Ndao Regency (Ha), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Irigasi / <i>Irrigation</i>		
	Teknis <i>Technical</i>	Setengah Teknis <i>Semi Technical</i>	Sederhana
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	-	89	21
02. Rote Barat Laut	-	511	27
03. Lobalain	-	987	615
04. Rote Tengah	-	892	484
05. Rote Selatan	-	87	-
06. Pantai Baru	-	270	390
07. Rote Timur	-	628	-
08. Landu Leko	-	-	14
09. Rote Barat	-	-	7
10. Ndao Nuse	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	-	3 464	1 558

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao

Source : *Agriculture Service of Rote Ndao Regency*

Tabel Lanjutan/Continued Table 5.1.1

Kecamatan <i>District</i>	Tadah Hujan <i>Cistem</i> <i>Irrigation</i>	Pasang Surut <i>Rise and Fall</i> <i>of Tides</i>	Tanah Kering <i>Dry land</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Rote Barat Daya	3 099	-	8 058	11 457
02. Rote Barat Laut	3 189	-	13 520	17 240
03. Lobalain	1 862	-	11 106	14 570
04. Rote Tengah	1 534	-	13 340	16 250
05. Rote Selatan	247	-	7 004	7 338
06. Pantai Baru	1 128	-	15 830	17 618
07. Rote Timur	1 553	-	8 903	11 084
08. Landu Leko	1 273	-	18 119	19 406
09. Rote Barat	671	-	10 950	11 628
10. Ndao Nuse	6	-	1 413	1 419
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	14 562	-	108 243	128 010

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao

Source : Agriculture Service of Rote Ndao Regency

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Harvested Area, Production and Productivity of Wet Land Paddy and Dry Land Paddy by District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah / <i>Wet Land Paddy</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Ton/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	3 258	4,8	15 638,4
02. Rote Barat Laut	3 788	5,0	18 440
03. Lobalain	4 192	5,1	21 379,2
04. Rote Tengah	3 467	4,9	16 988,3
05. Rote Selatan	340	4,7	1 598
06. Pantai Baru	1 975	4,8	9480
07. Rote Timur	2 762	4,8	13 257
08. Landu Leko	1 260	3,9	4 914
09. Rote Barat	556	3,9	2 168,4
10. Ndao Nuse	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	21 598	38,75	104 363,9

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao

Source : *Agriculture Service of Rote Ndao Regency*

Tabel Lanjutan/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>District</i>	Padi Ladang / <i>Dry Land Paddy</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Ton/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Rote Barat Daya	-	-	-
02. Rote Barat Laut	-	-	-
03. Lobalain	-	-	-
04. Rote Tengah	-	-	-
05. Rote Selatan	-	-	-
06. Pantai Baru	-	-	-
07. Rote Timur	-	-	-
08. Landu Leko	-	-	-
09. Rote Barat	-	-	-
10. Ndao Nuse	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao

Source : *Agriculture Service of Rote Ndao Regency*

Tabel : 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Harvested Area, Production and Productivity of Wet Land Paddy by Tipe Irrigation and District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sawah Irigasi / <i>Irrigation Land</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Ton/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	494	4,9	2 420,6
02. Rote Barat Laut	717	5,0	3 585
03. Lobalain	2 470	5,1	12 957
04. Rote Tengah	1 983	5,0	9 915
05. Rote Selatan	115	4,6	538,2
06. Pantai Baru	891	4,8	4 276,8
07. Rote Timur	1 256	4,9	6 154,4
08. Landu Leko	16	3,8	60,8
09. Rote Barat	10	3,7	37
10. Ndao Nuse	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	7 954	4,18	39 944,8

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao

Source : *Agriculture Service of Rote Ndao Regency*

Tabel Lanjutan/*Continued Table 5.1.3*

Kecamatan <i>District</i>	Sawah Tadah Hujan/ <i>Cistem Irrigation</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Ton/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	2 764	4,8	13 267,2
02. Rote Barat Laut	3 071	5,0	15 ,355
03. Lobalain	1 722	5,1	8 782,2
04. Rote Tengah	1 484	4,9	7 271,6
05. Rote Selatan	223	4,7	1 048,1
06. Pantai Baru	1 084	4,8	5 203,2
07. Rote Timur	1 506	4,8	7 228,8
08. Landu Leko	1 244	3,7	4 602,8
09. Rote Barat	546	3,7	2 020,2
10. Ndao Nuse	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	13 644	4,15	64 779,1

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao

Source : *Agriculture Service of Rote Ndao Regency*

Tabel : 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Sorgum Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Harvested Area, Production and Productivity of Sorghum and Soybean by District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jagung / Maize		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Ton/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	420	2,9	1 218,0
02. Rote Barat Laut	918	3,0	2754,0
03. Lobalain	613	2,9	1 777,7
04. Rote Tengah	166	2,8	464,8
05. Rote Selatan	737	3,0	2 211,0
06. Pantai Baru	315	2,9	913,5
07. Rote Timur	669	2,9	1 940,1
08. Landu Leko	367	2,8	1 027,6
09. Rote Barat	228	2,7	615,6
10. Ndao Nuse	77	2,6	200,2
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	4 910	2,91	13 122,5

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao

Source : Agriculture Service of Rote Ndao Regency

Tabel Lanjutan/*Continued Table 5.1.4*

Kecamatan <i>District</i>	Sorgum/ <i>Sorgum halepense</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Ton/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	1	0,1	0,1
02. Rote Barat Laut	46	0,2	9,2
03. Lobalain	-	-	-
04. Rote Tengah	-	-	-
05. Rote Selatan	-	-	-
06. Pantai Baru	-	-	-
07. Rote Timur	-	-	-
08. Landu Leko	-	-	-
09. Rote Barat	28	0,2	5,6
10. Ndao Nuse	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	75	0,2	14,9

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao

Source : *Agriculture Service of Rote Ndao Regency*

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Harvested Area, Production and Productivity of Peanuts and Mungbean by District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kacang Tanah / <i>Peanuts</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Ton/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	27	2,4	64,8
02. Rote Barat Laut	87	2,3	200,1
03. Lobalain	5	2,1	10,5
04. Rote Tengah	1	2,2	2,2
05. Rote Selatan	6	2,1	12,6
06. Pantai Baru	2	2,3	4,6
07. Rote Timur	58	2,3	133,4
08. Landu Leko	38	2,2	83,6
09. Rote Barat	67	2,4	160,8
10. Ndao Nuse	2	2,1	4,2
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	293	2,2	676,8

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao

Source : *Agriculture Service of Rote Ndao Regency*

Tabel Lanjutan/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>District</i>	Kacang Hijau / <i>Mungbean</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Ton/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	8	0,8	6,4
02. Rote Barat Laut	31	0,8	24,8
03. Lobalain	5	0,8	4
04. Rote Tengah	-	-	-
05. Rote Selatan	2	0,8	1,6
06. Pantai Baru	-	-	-
07. Rote Timur	5	0,8	4
08. Landu Leko	10	0,8	8
09. Rote Barat	6	0,8	4,8
10. Ndao Nuse	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	67	0,8	53,6

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao

Source : *Agriculture Service of Rote Ndao Regency*

Tabel : 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potatoes by District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ubi Kayu / <i>Cassava</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Ton/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	10	11,4	114,0
02. Rote Barat Laut	63	11,4	718,2
03. Lobalain	6	11,4	68,4
04. Rote Tengah	12	11,3	135,6
05. Rote Selatan	92	11,5	1 058,0
06. Pantai Baru	6	11,3	67,8
07. Rote Timur	15	11,4	171,0
08. Landu Leko	4	11,4	45,6
09. Rote Barat	26	11,4	296,4
10. Ndao Nuse	3	11,2	33,6
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	237	11,4	2 708,6

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao

Source : *Agriculture Service of Rote Ndao Regency*

Tabel Lanjutan/Continued Table 5.1.6

Kecamatan <i>District</i>	Ubi Jalar / Sweet Potatoes		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Ton/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	16	8,3	132,8
02. Rote Barat Laut	39	8,6	335,4
03. Lobalain	4	8,6	34,4
04. Rote Tengah	6	8,7	52,2
05. Rote Selatan	20	8,7	174
06. Pantai Baru	4	8,6	34,4
07. Rote Timur	59	8,7	513,3
08. Landu Leko	2	8,6	17,2
09. Rote Barat	11	8,5	93,5
10. Ndao Nuse	2	8,5	17
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	163	8,6	1 404,2

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao

Source : Agriculture Service of Rote Ndao Regency

5.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURAL

Tabel : 5.2.1 Luas Tanam Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Rote Ndao (Ha), 2017
Table *Harvested Area of Vegetable by District and Kind of Vegetable in Rote Ndao Regency (Ha), 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Bawang Merah <i>Onion</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>	Kentang <i>Pottatoes</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Wortel <i>Carrot</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rote Barat Daya	70	-	-	2	1
02. Rote Barat Laut	19	1	-	6	6
03. Lobalain	10	-	-	3	4
04. Rote Tengah	11	-	-	-	-
05. Rote Selatan	3	2	-	1	-
06. Pantai Baru	67	-	-	-	1
07. Rote Timur	62	-	-	3	-
08. Landu Leko	15	2	-	-	-
09. Rote Barat	26	1	-	1	-
10. Ndao Nuse	-	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	283	6	-	16	12

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao

Source : *Agriculture Service of Rote Ndao Regency*

Tabel Lanjutan/Continued Table 5.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Petsai/ Sawi <i>Mustard Greens</i>	Kacang Panjang <i>String- bean</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Terong <i>Egg-plant</i>	Buncis <i>Snaps</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Rote Barat Daya	6	1	2	3	4
02. Rote Barat Laut	12	16	11	11	9
03. Lobalain	13	3	6	7	5
04. Rote Tengah	3	2	1	1	1
05. Rote Selatan	1	1	1	1	1
06. Pantai Baru	3	7	3	6	-
07. Rote Timur	4	9	5	8	3
08. Landu Leko	1	1	1	1	-
09. Rote Barat	-	1	-	-	-
10. Ndao Nuse	3	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	40	41	30	38	23

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao

Source : Agriculture Service of Rote Ndao Regency

Tabel Lanjutan/Continued Table 5.2.1

Kecamatan District	Cabe Chili	Kangkung Water Spinach	Bayam Spinach	Ketimun Cucumber
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
01. Rote Barat Daya	19	15	14	1
02. Rote Barat Laut	5	12	10	15
03. Lobalain	10	11	12	6
04. Rote Tengah	3	8	7	-
05. Rote Selatan	10	1	2	-
06. Pantai Baru	35	17	20	2
07. Rote Timur	14	19	10	24
08. Landu Leko	3	1	-	1
09. Rote Barat	5	1	-	-
10. Ndao Nuse	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao Rote Ndao Regency	104	85	75	49

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao

Source : Agriculture Service of Rote Ndao Regency

Tabel : 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Rote Ndao (Ton), 2017
Production of Vegetable by District and Kind of Vegetable Rote Ndao Regency (Ton), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Bawang Merah <i>Onion</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>	Kentang <i>Pottatoes</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Wortel <i>Carrot</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rote Barat Daya	1 80,32	-	-	20	22
02. Rote Barat Laut	313,5	4	-	210	132
03. Lobalain	162,1	-	-	105	88
04. Rote Tengah	11,3	-	-	-	-
05. Rote Selatan	31,2	8	-	35	-
06. Pantai Baru	600,3	-	-	-	22
07. Rote Timur	87,45	-	-	105	-
08. Landu Leko	11,76	8	-	-	-
09. Rote Barat	582,4	4	-	35	-
10. Ndao Nuse	-	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	1 980,33	24	-	510	264

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao

Source : Agriculture Service of Rote Ndao Regency

Tabel Lanjutan/Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Petsai/ Sawi <i>Mustard Greens</i>	Kacang Panjang <i>String- bean</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Terong <i>Egg-plant</i>	Buncis <i>Snaps</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Rote Barat Daya	90	3	24	45	48
02. Rote Barat Laut	180	48	132	165	108
03. Lobalain	195	9	72	105	60
04. Rote Tengah	45	6	12	15	12
05. Rote Selatan	15	3	12	15	12
06. Pantai Baru	45	21	36	90	-
07. Rote Timur	60	27	60	120	36
08. Landu Leko	15	3	12	15	-
09. Rote Barat	-	3	-	-	-
10. Ndao Nuse	45	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	690	123	360	570	276

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao

Source : *Agriculture Service of Rote Ndao Regency*

Tabel Lanjutan/Continued Table 5.2.2

Kecamatan District	Cabe Chili	Kangkung Water Spinach	Bayam Spinach	Ketimun Cucumber
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
01. Rote Barat Daya	57	180	28	16
02. Rote Barat Laut	15	144	20	240
03. Lobalain	30	13	24	96
04. Rote Tengah	9	96	14	-
05. Rote Selatan	30	12	4	-
06. Pantai Baru	105	204	40	32
07. Rote Timur	42	228	20	384
08. Landu Leko	9	12	-	16
09. Rote Barat	3	12	-	-
10. Ndao Nuse	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao Rote Ndao Regency	300	901	150	784

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao

Source : Agriculture Service of Rote Ndao Regency

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Rote Ndao (Ton), 2017
Production of Vegetable by District and Kind of Fruit in Rote Ndao Regency (Ton), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Mangga <i>Mango</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Bananas</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Sirsak <i>Soursop</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rote Barat Daya	402	-	5 598	27 135	-
02. Rote Barat Laut	345	-	11 916	21 375	-
03. Lobalain	-	-	-	-	-
04. Rote Tengah	60	-	13 500	2 160	-
05. Rote Selatan	225	-	27 900	4 590	-
06. Pantai Baru	105	320	900	4 500	-
07. Rote Timur	52.5	-	1 800	3 600	-
08. Landu Leko	7.5	-	180	-	-
09. Rote Barat	-	-	900	4 500	-
10. Ndao Nuse	-	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	1 197	320	62 694	67 860	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao

Source : *Agriculture Service of Rote Ndao Regency*

Tabel Lanjutan/*Continued Table 5.2.3*

Kecamatan <i>District</i>	Semangka <i>Water-melon</i>	Alpukat <i>Avocado</i>	Nangka <i>Jackfruit</i>	Sukun <i>Toothless Gum</i>	Belimbing <i>Starfruit</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Rote Barat Daya	36	-	247,5	-	-
02. Rote Barat Laut	4,8	-	-	186	-
03. Lobalain	21,6	-	-	-	-
04. Rote Tengah	9,6	-	202,5	630	-
05. Rote Selatan	2,4	50	787,5	-	-
06. Pantai Baru	-	-	3600	-	-
07. Rote Timur	21,6	-	22,5	-	-
08. Landu Leko	9,6	-	-	-	-
09. Rote Barat	7,2	-	-	60	-
10. Ndao Nuse	-	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	112,8	50	4 860	876	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao

Source : *Agriculture Service of Rote Ndao Regency*

5.3 PERKEBUNAN PLANTATION

Tabel : 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Rote Ndao (Ha), 2017
Harvested Area of Horticulture Plants by District and Kind of Vegetable in Rote Ndao Regency (Ha), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Jambu Mente <i>Cashew</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Jarak <i>Castrol Oil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Rote Barat Daya	504	71	4	10
02. Rote Barat Laut	821	154	99	31
03. Lobalain	914	248	250	25
04. Rote Tengah	398	145	10	24
05. Rote Selatan	691	112	11	1
06. Pantai Baru	448	99	384	38
07. Rote Timur	295	203	63	32
08. Landu Leko	62	55	27	34
09. Rote Barat	539	178	28	111
10. Ndao Nuse	83	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	4 755	1 265	876	306

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao

Source : *Agriculture Service of Rote Ndao Regency*

Tabel Lanjutan/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>District</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>	Lontar <i>Sugar Palm</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>	Sirih <i>Betel</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Rote Barat Daya	40	1 002	-	-
02. Rote Barat Laut	8	3 164	5	-
03. Lobalain	2	2 290	1	-
04. Rote Tengah	12	1 039	-	-
05. Rote Selatan	7	634	-	-
06. Pantai Baru	-	2 036	-	-
07. Rote Timur	13	3 417	-	-
08. Landu Leko	-	1 288	-	-
09. Rote Barat	14	1 685	-	-
10. Ndao Nuse	-	49	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	96	16 604	6	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao

Source : *Agriculture Service of Rote Ndao Regency*

Tabel : 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Rote Ndao (Ton), 2017
Production of Horticulture Plants by District and Kind of Vegetable in Rote Ndao Regency (Ton), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Jambu Mente <i>Cashew</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Jarak <i>Castrol Oil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Rote Barat Daya	362	5	1	1
02. Rote Barat Laut	585	8	3	1
03. Lobalain	702	5	3	1
04. Rote Tengah	226	10	1	1
05. Rote Selatan	558	10	1	1
06. Pantai Baru	379	4	15	2
07. Rote Timur	202	4	4	3
08. Landu Leko	28	4	4	1
09. Rote Barat	406	18	2	2
10. Ndao Nuse	26	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	3 474	68	34	13

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao

Source : Agriculture Service of Rote Ndao Regency

Tabel Lanjutan/Continued Table 5.3.2

Kecamatan <i>District</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>	Lontar <i>Sugar Palm</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>	Sirih <i>Betel</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Rote Barat Daya	15	100	-	-
02. Rote Barat Laut	1	207	2	-
03. Lobalain	2	155	1	-
04. Rote Tengah	2	38	-	-
05. Rote Selatan	2	38	-	-
06. Pantai Baru	-	95	-	-
07. Rote Timur	3	150	-	-
08. Landu Leko	-	82	-	-
09. Rote Barat	3	118	-	-
10. Ndao Nuse	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	28	983	3	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Rote Ndao

Source : Agriculture Service of Rote Ndao Regency

5.4 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Rote Ndao (ekor), 2017
Livestock Population by District and Kind of Livestock in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sapi Perah <i>Milk Cow</i>	Sapi Potong <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Rote Barat Daya	-	5 712	4 302	933
02. Rote Barat Laut	-	7 881	4 419	2 671
03. Lobalain	-	11 090	2 230	868
04. Rote Tengah	-	9 843	1 932	695
05. Rote Selatan	-	4 682	606	779
06. Pantai Baru	-	8 028	1 045	337
07. Rote Timur	-	8 079	1 239	737
08. Landu Leko	-	3 256	157	93
09. Rote Barat	-	4 816	491	347
10. Ndao Nuse	-	706	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	-	64 093	16 421	7 460

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Livestock Service of Rote Ndao Regency*

Tabel Lanjutan/Continued Table 5.4.1

Kecamatan <i>District</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
01. Rote Barat Daya	10 430	6 233	12 281
02. Rote Barat Laut	8 625	3 378	8 507
03. Lobalain	3 496	1 912	4 623
04. Rote Tengah	3 664	347	2 321
05. Rote Selatan	2 326	311	3 160
06. Pantai Baru	7 911	3 174	6 699
07. Rote Timur	5 463	3 837	3 698
08. Landu Leko	2 532	1 058	1 321
09. Rote Barat	4 468	837	3 865
10. Ndao Nuse	745	31	768
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	49 660	21 118	47 213

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Livestock Service of Rote Ndao Regency*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Rote Ndao (ekor), 2017
Poultry Population by District and Kind of Poultry in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Manila Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Rote Barat Daya	16 712	-	-	-
02. Rote Barat Laut	18 645	2 703	-	-
03. Lobalain	1 896	1 615	-	-
04. Rote Tengah	9 307	-	-	-
05. Rote Selatan	6 253	-	-	-
06. Pantai Baru	16 539	-	-	-
07. Rote Timur	7 734	-	-	-
08. Landu Leko	3 043	-	-	-
09. Rote Barat	6 714	-	-	-
10. Ndao Nuse	555	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	87 398	4 318	-	-

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Livestock Service of Rote Ndao Regency*

Tabel : 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Pada Rumah Potong Hewan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Rote Ndao (ekor), 2017
Livestock Slaughtered of Slaughtering House by District and Kind of Livestock in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sapi Perah <i>Milk Cow</i>	Sapi Potong <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Rote Barat Daya	-	-	-	-
02. Rote Barat Laut	-	142	-	-
03. Lobalain	-	-	-	-
04. Rote Tengah	-	149	-	-
05. Rote Selatan	-	-	-	-
06. Pantai Baru	-	-	-	-
07. Rote Timur	-	-	-	-
08. Landu Leko	-	-	-	-
09. Rote Barat	-	-	-	-
10. Ndao Nuse	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	-	291	-	-

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Livestock Service of Rote Ndao Regency*

Tabel Lanjutan/Continued Table 5.4.3

Kecamatan <i>District</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
01. Rote Barat Daya	-	-	-
02. Rote Barat Laut	-	-	-
03. Lobalain	-	-	131
04. Rote Tengah	-	-	-
05. Rote Selatan	-	-	-
06. Pantai Baru	-	-	-
07. Rote Timur	-	-	-
08. Landu Leko	-	-	-
09. Rote Barat	-	-	-
10. Ndao Nuse	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	-	-	131

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Livestock Service of Rote Ndao Regency*

Tabel : 5.4.4 Banyaknya Rumah Potong Hewan dan Tempat Potong Hewan menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Number of Slaughtering House by District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Potong Hewan <i>Slaughtering House</i>	Tempat Potong Hewan <i>Slaughtering Place</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	-	-	-
02. Rote Barat Laut	-	1	1
03. Lobalain	-	1	1
04. Rote Tengah	1	-	1
05. Rote Selatan	-	-	-
06. Pantai Baru	-	-	-
07. Rote Timur	-	-	-
08. Landu Leko	-	-	-
09. Rote Barat	-	-	-
10. Ndao Nuse	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	1	2	3

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Livestock Service of Rote Ndao Regency*

5.5 PERIKANAN

FISHING

Tabel : 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Number of Fish Capture Household by District and Subsector in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penuh	Sambilan Utama	Sambilan Tambahan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Rote Barat Daya	309	13	38	360
02. Rote Barat Laut	433	27	9	469
03. Lobalain	391	7	26	424
04. Rote Tengah	29	5	4	38
05. Rote Selatan	16	2	6	24
06. Pantai Baru	193	5	29	227
07. Rote Timur	366	88	28	482
08. Landu Leko	270	48	16	334
09. Rote Barat	50	24	12	86
10. Ndao Nuse	333	45	68	446
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	2 390	264	236	2 890

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Marine and Fishery Service of Rote Ndao Regency*

Tabel : 5.5.2 **Produksi Perikanan Laut dan Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao (ton), 2017**

Table

Production of Marine Fisheries and Inland Fisheries by District in Rote Ndao Regency (ton), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	609	-	609
02. Rote Barat Laut	516	-	516
03. Lobalain	617	3,08	620,08
04. Rote Tengah	16	0,28	16,28
05. Rote Selatan	4	0,38	4,38
06. Pantai Baru	206	0,90	206,9
07. Rote Timur	770	0,75	770,75
08. Landu Leko	124	-	124
09. Rote Barat	82	0,10	82,1
10. Ndao Nuse	417	-	417
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	3 361	5,49	3 366,11

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Marine and Fishery Service of Rote Ndao Regency*

Tabel : 5.5.3 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Rote Ndao, 2017

Number of Fishing Boats by District and Type of Boat in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jukung <i>Jukung</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Rote Barat Daya	200	-	67	60
02. Rote Barat Laut	192	37	166	47
03. Lobalain	81	-	45	41
04. Rote Tengah	27	-	7	2
05. Rote Selatan	37	-	2	2
06. Pantai Baru	233	-	22	17
07. Rote Timur	89	22	142	109
08. Landu Leko	331	-	13	23
09. Rote Barat	373	-	2	12
10. Ndao Nuse	89	-	16	37
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	1 652	59	482	350

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Marine and Fishery Service of Rote Ndao Regency*

Tabel : 5.5.4 **Produksi Laut Non Ikan Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao (Ton), 2017**
Marine Non-Fish Production by Kind and District in Rote Ndao Regency (Ton), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Teripan <i>Sea Cucumber</i>	Udang <i>Shrimp</i>	Kerang <i>Shellfish</i>	Cumi- Cumi <i>Squid</i>	Gurita <i>Octopus</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rote Barat Daya	-	0,3	-	1	0,2
02. Rote Barat Laut	37	0,2	0,3	9	2,1
03. Lobalain	-	0,1	0,1	1	1,3
04. Rote Tengah	-	-	-	-	-
05. Rote Selatan	-	-	-	-	-
06. Pantai Baru	-	0,3	0,1	-	-
07. Rote Timur	6	0,2	0,2	-	1,2
08. Landu Leko	-	-	0,1	-	0,2
09. Rote Barat	-	-	-	1	0,3
10. Ndao Nuse	-	-	-	119	3,5
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	43	1,1	0,8	131	8,8

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Rote Ndao
 Source : *Marine and Fishery Service of Rote Ndao Regency*

Tabel 5.5.5 Jumlah Petani, Usaha Kelompok dan Produksi Rumput Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Number of Farmer, Seaweed, Group, and Production by District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Petani Rumput Laut <i>Seaweed farmers</i>	Jumlah Usaha/ Kelompok <i>Group</i>	Produksi/ <i>Production</i> (Kering/Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	833	83	1 054
02. Rote Barat Laut	2 045	205	4 254
03. Lobalain	341	34	3
04. Rote Tengah	568	57	-
05. Rote Selatan	421	42	-
06. Pantai Baru	1 448	172	581
07. Rote Timur	1 624	162	2 261
08. Landu Leko	1 448	145	4 454
09. Rote Barat	1 628	163	3 149
10. Ndao Nuse	97	10	20
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	10 453	1 073	15 776

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Marine and Fishery Service of Rote Ndao Regency*

5.6 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel : 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao (Ha), 2017
Table *Extent of Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem by District in Rote Ndao Regency, 2017*

Fungsi Hutan <i>Forest by Function</i>	Luas Hutan <i>Total Forest Area</i>
(1)	(2)
1. Hutan Lindung (HL)/ <i>Protection Forest</i>	7 652,37
2. Hutan Produksi Tetap (HP)/ <i>Production Forest</i>	9 367,47
3. Hutan Produksi Terbatas (HT)/ <i>Limited Production Forest</i>	-
4. Hutan Rakyat	5 174,00
5. Hutan Produksi dapat Dikonversi (HK) <i>Convertible Production Forest</i>	-
6. Cagar Alam	2 262,01
7. Suaka Margasatwa (SM)/ <i>Wildlife Reserve</i>	-
8. Taman Wisata Alam (TW)/ <i>Natural Recreation Park</i>	-
9. Taman Nasional/ <i>National Park</i>	43,87
10. Hutan Bakau/ <i>Mangrove</i>	1 288,11
11. Taman Buru (TB)/ <i>Hunting Park</i>	-
Jumlah/Total	25 787,83

Sumber : Kantor Kehutanan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Forestry Service of Rote Ndao Regency*

Tabel 5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Rote Ndao (m³), 2011-2017
Table Timber Production by Type of Product in Rote Ndao Regency (m³), 2011-2017

Tahun <i>Year</i>	Kayu Bulat <i>Logs</i>	Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i>	Kayu Lapis <i>Plywood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	1 031,98	-	-
2013	...	-	-
2014	543,01	-	-
2015	397,62	-	-
2016	2 966,56	-	-
2017	...	-	-

Sumber : Kantor Kehutanan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Forestry Service of Rote Ndao Regency*

INDUSTRI & ENERGI

Industry & Energy

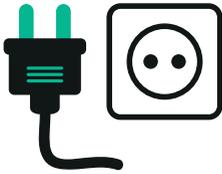
6

INDUSTRI & ENERGI



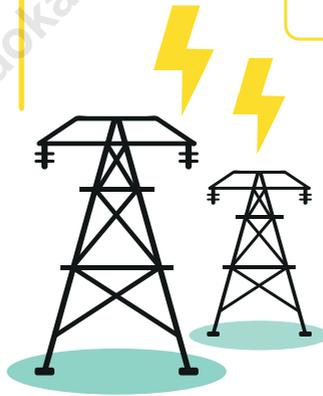
ROTE NDAO

2017

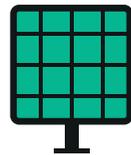


LISTRIK TERJUAL
Electricity Sold
18.792.809 KWh

SUSUT LISTRIK
Losses Electricity
1.164.503 KWh



PRODUKSI LISTRIK
Electricity Production
20.177.275 KWh



PENJELASAN TEKNIS

1. Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (assembling).
2. Perusahaan atau Usaha Industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: Industri Besar (100 orang pekerja atau lebih), Industri Sedang/Menengah (20-99 orang pekerja), Industri Kecil (5-19 orang pekerja), dan Industri Mikro (1-4 orang pekerja).
4. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi dan distribusi tenaga listrik.

TECHNICAL NOTES

1. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
2. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
3. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: Large scale manufacturing (100 employees or more), Medium scale manufacturing (20-99 employees), Small scale manufacturing (5-19 employees), and Mikro scale manufacturing (1-4 employees).*
4. *State Electricity Company (PLN) is State owned company that has activities for electricity production, transmission and electricity distribution.*

5. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
 6. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
 7. Pembangkit Listrik Tenaga Surya adalah pembangkit listrik yang mengubah energi surya menjadi energi listrik.
5. *The Water Supply Company (PDAM) is a company with several activities such as the collecting and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.*
 6. *Sold electricity / gas / cleaned water is total electricity / gas / cleaned water distributed to consumers.*
 7. *Solar Power is a power plant that converts solar energy into electrical energy.*

6.1 INDSUTRI PENGOLAHAN MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel : 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rote Ndao, 2015-2017
Number of Establishment and Worker by Main Industrial in Rote Ndao Regency, 2015-2017

Lapangan Usaha Industri	Perusahaan <i>Number of Establishment</i>		Tenaga Kerja <i>Worker Engaged</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)		(3)	
01. Makanan dan Minuman <i>Food and Drink</i>	1 368	1 368	4 886	4 807
02. Sandang <i>Clothing</i>	582	576	866	856
03. Kimia dan Bahan Bangunan <i>Chemical and Building Materials</i>	152	155	497	452
04. Logam dan Elektronika <i>Metal and Electronics</i>	18	18	48	48
05. Kerajinan <i>Craft</i>	100	100	116	116
Jumlah/Total	2 200	2 217	6 413	6 279

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Cooperative, Micro small and Medium Enterprises, Industry and Trade Service of Rote Ndao Regency*

6.2 ENERGI ENERGY

Tabel : 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Rote Ndao (kwh), 2014-2017
Installed Capacity, Produced Electricity and Distributed Electricity by Rote Ndao Branch of PT. PLN (Persero) Rote Ndao Regency, 2014-2017

Uraian <i>Description</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Daya Terpasang <i>Installed Capacity (MW)</i>	3 300	4 260	11 1912
02. Produksi Listrik <i>Produced Electricity (MWh)</i>	16 484 348	19 306 324	20 177 275
03. Listrik Terjual <i>Sold Electricity (MWh)</i>	14 434 768	17 961 130	18 792 809
04. Dipakai Sendiri <i>Self Consumption Electricity</i>	38 315	138 631	219 963
05. Susut/Hilang <i>Losses Electricity</i>	692 343	1 206 558	1 164 503

Sumber : PT PLN (Persero) Unit Bisnis NTT Ranting Rote Ndao

Source : Rote Ndao Branch of PT PLN NTT

Tabel : 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Table
Number of Electricity Customers by District Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Tanpa Meteran (SEHEN) <i>SEHEN</i>	Listrik <i>Electricity</i>
(1)	(2)	(3)
01. Rote Barat Daya	65	1 894
02. Rote Barat Laut	102	4 277
03. Lobalain	59	6 542
04. Rote Tengah	52	1 545
05. Rote Selatan	40	1 935
06. Pantai Baru	121	2 047
07. Rote Timur	107	2 492
08. Landu Leko	112	47
09. Rote Barat	153	1 302
10. Ndao Nuse	-	621
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	811	22 702

Sumber : PT PLN (Persero) Unit Bisnis NTT Ranting Rote Ndao

Source : Rote Ndao Branch of PT PLN NTT

Tabel : 6.2.3 Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Rote Ndao, 2014-2017

Number of PDAM Customers by Type of Consumers in Rote Ndao Regency, 2014-2017

Jenis Konsumen <i>Type of Consumers</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Sosial</i>	13	13	14
Umum/ <i>Public</i>	35	33	38
Khusus/ <i>Private</i>			
Non Niaga/ <i>Non Commerce</i>	2 201	2 856	3,391
Rumah tangga/ <i>Household</i>	58	80	89
Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>			
Niaga/ <i>Commerce</i>	175	184	208
Kecil/ <i>Small</i>	99	95	97
Besar/ <i>Large</i>			
Industri/ <i>Industry</i>	2	2	1
Kecil/ <i>Small</i>	-	-	-
Besar/ <i>Large</i>			
Khusus/ <i>Private</i>	-	-	1
Pelabuhan/ <i>Port</i>	-	-	-
Lainnya/ <i>Others</i>			
Jumlah <i>Total</i>	2 098	3 263	3 839

Sumber : PDAM Kabupaten Rote Ndao

Source : PDAM of Rote Ndao Regency

Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan, Pemakaian dan Nilai Pemakaian Air Minum Menurut Unit di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Number of Customers, Consumption, Value of Water Consumption by Unit in Rote Ndao Regency, 2017

Unit Unit	Jumlah Pelanggan Number of Customer	Jumlah Pemakaian Number of Consumption (M ³)	Nilai Pemakaian Value of Water Consumption (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. PDAM Unit Ba'a/Lobalain	2 880	465 171	1 896 816 500
02. PDAM Unit Papela/Rote Timur	402	40 710	157 556 500
03. PDAM Unit Delha/Rote Barat	191	37 019	190 292 600
04. PDAM Unit Pantai Baru	252	38 487	147 408 500
05. PDAM Lidabesi/Rote Tengah	114	8 587	35 590 000
Jumlah/Total	3 839	589 974	2 427 664 100
2016	3 263	55 538	2 013 688 500
2015	2 098	36 429	1 896 764 500

Sumber : PDAM Kabupaten Rote Ndao

Source : PDAM of Rote Ndao Regency

Tabel : 6.2.5 Jumlah Air yang Diproduksi, Dijual, Harga per M³ dan Susut Transmisi Distribusi Menurut Unit di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Number of Water Produced, Sold, Price per M³, Losses in Transmission and Distribution by Unit in Rote Ndao Regency, 2017

Unit <i>Unit</i>	Air Yang Diproduksi (Liter/detik) Production (Liter/Second)	Air Yang Dijual Sold (M³)	Susut Transmisi Distribusi Loss in Distribution (M³)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. PDAM Unit Ba'a/Lobalain	42	620 688	155 517
02. PDAM Unit Papela/Rote Timur	14	181 440	140 730
03. PDAM Unit Delha/Rote Barat	12	186 624	149 605
04. PDAM Unit Pantai Baru	14,5	291 168	252 681
05. PDAM Unit Lidabesi/Rote Tengah	2,5	28 080	19 493
Jumlah/Total	85,00	1 308 000	718 026
2016	65,00	434 973,2	510 620,80
2015	79,00	506 938	-

Sumber : PDAM Kabupaten Rote Ndao

Source : PDAM of Rote Ndao Regency

PERDAGANGAN

Trade

7



JUMLAH PASAR TRADISIONAL, 2017

Number of Traditional Market, in 2017

22 Unit

JUMLAH KOPERASI, 2017

Number of Cooperatives, in 2017

173 Unit



Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao

Source : Cooperative, Micro small and Medium Enterprises, Industry and Trade Service of Rote Ndao Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Pedagang Besar adalah sebuah unit usaha yang membeli dan menjual kembali barang-barang kepada pengecer dan pedagang besar lain.
2. Pedagang Sedang adalah sebuah unit usaha yang membeli dan menjual kembali barang-barang kepada pengecer dan konsumen akhir.
3. Pedagang kecil adalah pedagang yang kegiatannya berkaitan dengan penjualan barang dan jasa secara langsung pada konsumen akhir untuk kepentingan konsumsi pribadi atau nonbisnis dalam volume eceran/satuan.
4. Koperasi adalah usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
5. Pasar Tradisional adalah pasar yang pelaksanaannya bersifat tradisional tempat bertemunya penjual pembeli, terjadinya kesepakatan harga dan terjadinya transaksi setelah melalui proses tawar-menawar harga.

TECHNICAL NOTES

1. *Big traders is a business unit that buy and resell goods to retailers and other big traders.*
2. *Medium Traders is a business unit that buy and resell goods to retailers and end customers.*
3. *Small Traders are traders whose activities are related to the sale of goods and services directly to the end consumers for personal consumption or non-business interests in retail volume/unit.*
4. *Cooperative is a business entity with the members of people or cooperative corporate bodies with activities are based on the cooperative principles as a form of public economy based on family principle.*
5. *Traditional market is a market that implementation traditional meeting place for sellers buyers, the price agreement and the transactions after the process of haggling over the price.*

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Rote Ndao, 2015-2017
Table Number of Establishments by Trade Scale in Rote Ndao Regency, 2015-2017

Badan Hukum	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
PT	6	6	7
CV/Firma	48	57	46
Koperasi	164	173	179
Perorangan	35	39	4
Lainnya	-	-	12
Jumlah/Total	253	275	248

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Cooperative, Micro small and Medium Enterprises, Industry and Trade Service of Rote Ndao Regency*

Tabel : 7.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Table Number of Traders by District and Scale in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Pedagang Besar <i>Big Traders</i>	Pedagang Sedang <i>Medium Traders</i>	Pedagang Kecil <i>Small Traders</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat Daya	-	2	6
02. Rote Barat Laut	-	3	4
03. Lobalain	-	3	33
04. Rote Tengah	-	-	1
05. Rote Selatan	-	-	-
06. Pantai Baru	-	-	2
07. Rote Timur	-	-	4
08. Landu Leko	-	-	2
09. Rote Barat	-	-	11
10. Ndao Nuse	-	-	1
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	-	8	64

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Cooperative, Micro small and Medium Enterprises, Industry and Trade Service of Rote Ndao Regency*

Tabel : 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Rote Ndao, 2015-2017
Table
Number of Trading Employee by type in Rote Ndao Regency, 2015-2017

Jenis Sarana Perdagangan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar Umum	1	1	1
Pasar Desa	21	25	27
Toko	82	59	22
Kios	335	358	76
Warung	134	138	-
Rumah Makan/Restoran	-	-	-
Jumlah Total	573	581	126

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Cooperative, Micro small and Medium Enterprises, Industry and Trade Service of Rote Ndao Regency*

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017

Number of Cooperative by Type of Cooperative and District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>						Jumlah <i>Total</i>
	KUD	KPN	KOP KAR	KOP PAS	KOP WAN	Lain nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Rote Barat Daya	2	-	-	-	1	12	15
02. Rote Barat Laut	1	-	-	-	2	32	35
03. Lobalain	1	6	1	-	6	52	66
04. Rote Tengah	-	1	-	-	-	9	10
05. Rote Selatan	1	-	-	-	-	6	7
06. Pantai Baru	2	-	-	-	-	15	17
07. Rote Timur	3	-	-	-	-	16	19
08. Landu Leko	-	-	-	-	-	5	5
09. Rote Barat	-	-	-	-	-	3	3
10. Ndao Nuse	-	-	-	-	-	2	2
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	10	7	1	-	9	152	179

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Cooperative, Micro small and Medium Enterprises, Industry and Trade Service of Rote Ndao Regency*

Tabel : 7.5 Penyaluran Komoditas Penting di Kabupaten Rote Ndao (ton), 2015-2017
Table Number of Establishments by Business Sector in Rote Ndao Regency, 2015-2017

Uraian <i>Description</i>	Beras		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Stok Awal Tahun	966 526	115 325	210 236
2. Pengadaan Lokal	2 439 150	50 192	555 000
3. Pemasukan dari Kabupaten Lain	-	-	-
4. Pemasukan dari Propinsi Lain	-	-	-
5. Impor dari Luar Negeri	149 926	2 030 864	-
6. Persediaan	3 555 602	2 196 381	2 096 150
7. Penyaluran Lokal	3 190 277	19 910	269 180
8. Penyaluran ke Kabupaten Lain	250 000	19 910	-
9. Penyaluran ke Propinsi Lain	-	-	-
10. Ekspor ke Luar Negeri	-	-	-
11. Stok Akhir Tahun	115 325	210 236	319 910

Sumber : Perum Bulog Kabupaten Rote Ndao

Source : *Perum Bulog of Rote Ndao Regency*

Tabel 7.6 Jumlah Pasar Tradisional, Jenis Pasar dan Nama Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017

Number of Traditional Markets, Market Type and Name of Market by Districts in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan	Jumlah Pasar	Nama Pasar	Jenis Pasar
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rote Barat	2	1. Oenitas 2. Sedeoen	Mingguan Mingguan
02. Ndao Nuse	-	-	-
03. Rote Barat Daya	4	1. Mbokak 2. Tudameda 3. Lakukoen 4. Oeseli	Mingguan Mingguan Mingguan Mingguan
04. Rote Barat Laut	3	1. Busalangga 2. Oelua 3. Boni	Mingguan Mingguan Mingguan
05. Lobalain	4	1. Tuturkalain 2. Metina 3. Holoama 4. Kuli	Harian Harian - Mingguan
06. Rote Tengah	1	1. Nggodimeda	Mingguan
07. Rote Selatan	1	1. Oele	Mingguan
08. Pantai Baru	3	1. Olafuliha'a 2. Batulilok 3. Sonimanu	Mingguan Mingguan -
09. Rote Timur	2	1. Lalao 2. Oesuti	Mingguan Mingguan
10. Landu Leko	2	1. Daiama 2. Sotimori	Mingguan Mingguan
Jumlah/Total	22		

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao

Source : *Cooperative, Micro small and Medium Enterprises, Industry and Trade Service of Rote Ndao Regency*

HOTEL & PARIWISATA

Hotel & Tourism

8

BAB CHAPTER



JUMLAH AKOMODASI HOTEL, 2017

Number of Hotel Accomodations, in 2017

28 Hotel
Hotels

JUMLAH WISATAWAN MANCANEGARA & DOMESTIK, 2017

Number of Foreign and Domestic Visitors, in 2017

3110 Wisatawan
Hotels



PENJELASAN TEKNIS

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
3. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
4. Wisatawan mancanegara ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu Negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan ditempat yang

TECHNICAL NOTES

1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
2. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a calssified hotel and a non-classified hotel.*
3. *A classified hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
4. *A foreign visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).*

dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).

Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan manca-negara, yaitu:

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam ditempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise Passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu Negara dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di Negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

This definition covers two categories of foreign visitors, namely:

- a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the country visited, with the intention of visiting and for any of these purposes:*
 - *Pleasure, recreation and sports*
 - *Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study*
- b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Table **2017**
Number of Hotel Accommodations by District in Rote Ndao Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Hotel <i>Hotel</i>		Kamar <i>Rooms</i>		Tempat Tidur <i>Beds</i>	
	Home Stay <i>Home stay</i>	Melati <i>Melati</i>	Home Stay <i>Home stay</i>	Melati <i>Melati</i>	Home Stay <i>Home stay</i>	Melati <i>Melati</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Rote Barat Daya	-	-	-	-	-	-
02. Rote Barat Laut	-	-	-	-	-	-
03. Lobalain	3	5	29	59	36	107
04. Rote Tengah	-	1	-	17	-	32
05. Rote Selatan	-	-	-	-	-	-
06. Pantai Baru	-	-	-	-	-	-
07. Rote Timur	-	-	-	-	-	-
08. Landu Leko	-	-	-	-	-	-
09. Rote Barat	-	19	-	141	-	246
10. Ndao Nuse	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao	3	25	29	217	36	385
<i>Rote Ndao Regency</i>						

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao

Source : *Culture and Tourism Service of Rote Ndao Regency*

Tabel : 8.2 Jumlah Hotel dan Rumah Makan di Kabupaten Rote Ndao, 2011-2017
Table Number of Hotels and Restaurants in Rote Ndao Regency, 2012-2017

Tahun Years	Hotel Hotel		Rumah Makan Restaurants
	Berbintang Classified	Nonbintang Non Classified	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	-	10	...
2014	-	10	37
2015	-	10	37
2016	-	23	37
2017	-	28	37

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao

Source : Culture and Tourism Service of Rote Ndao Regency

Tabel 8.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Kabupaten Rote Ndao, 2012-2017
Table *Number of Foreign and Domestic Visitors of Rote Ndao Regency, 2012-2017*

Tahun <i>Years</i>	Wisatawan <i>Visitors</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Mancanegara <i>Foreign</i>	Domestik <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	1 178	2 210	3 388
2014	1 385	2 699	4 084
2015	1 538	1 107	2 645
2016	1 891	1 399	3 290
2017	1 525	1 585	3 110

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao

Source : *Culture and Tourism Service of Rote Ndao Regency*

Tabel 8.4 Obyek Wisata menurut Lokasi, Luas, Jarak dari Pusat Kota Kecamatan dan Jenis Daya Tarik Obyek Wisata di Kabupaten Rote Ndao, 2015
Tourists Object by Location, Area, Distance from District Capital and Type of Tourist Object in Rote Ndao Regency, 2015

Nama Obyek Wisata	Lokasi	Jenis Daya Tarik Obyek Wisata
(1)	(2)	(3)
Pemandian Oemau	Mokdale/ Lobalain	Air
Tangga 300	Mandoo-Kuli/ Lobalain	Pantai dan Wisata Alam
Gua Jepang	Desa Bebalain/ Lobalain	Pemandangan Alam
Tiang Bendera	Desa Baadale/ Lobalain	Pantai
Pantai Dombo	Dombo Desa Kuli/ Lobalain	Pantai
Batu Termanu	Fopo/ Rote Tengah	Pantai, Batu yg unik
Pantai Sosadale	Sosadale/ Rote Tengah	Pasir Putih
Danau Peto	Peto/ Rote Tengah	Kura-kura
Oeleak	Hala/ Rote Tengah	*
Batu Ofak	Kola/ Rote Tengah	*
Sanilai	Oenitas/ Rote Tengah	Gua dgn tutup peti mati dari batu
Pantai Nusakdale	Desa Nusakdale/ Pantai Baru	Gelombang/Pantai
Letediu	Desa Oeledo/ Pantai Baru	Pemandangan Alam

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao

Source : *Culture and Tourism Service of Rote Ndao Regency*

Tabel Lanjutan/Continued Table 8.4

Nama Objek Wisata	Lokasi	Jenis Daya Tarik Obyek Wisata
(1)	(2)	(3)
Batu Ndao	Desa Tesabela/ Pantai Baru	Pantai
Pantai Oeledo	Desa Oeledo/ Pantai Baru	Pantai
Benteng Raya Ielemeh	Desa Sonimanu/ Pantai Baru	*
Gua Niak	Pantai Baru	*
Pantai Bo'a	Desa Bo'a/ Rote Barat	Ombak, pasir putih
Pantai Nemberala	Desa Nemberala/ Rote Barat	Ombak, pasir putih
Pantai Sai	Desa Mbueain/ Rote Barat	pasir putih
Danau Oehela	Desa Sedeoen/ Rote Barat	Danau dengan air yang tidak pernah kering
Pantai Sanama	Desa Oelasin/ Rote Barat Daya	Pantai
Pantai Oeseli	Desa Oeseli/ Rote Barat Daya	Pantai
Pantai Oebou	Desa Oebou/ Rote Barat Daya	Pantai
Laut Mati	Desa Sotimori/ Rote Timur	Laut
Oemasapoka	Desa Sotimori/ Rote Timur	Laut
Mulut Seribu	Desa Daiama/ Rote Timur	Pulau-pulau kecil
Teluk Fei	Desa Mukekuku/ Rote Timur	Bangkai pesawat terbang
Oesosole	Desa Faifua/ Rote Timur	Laut

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao

Source : *Culture and Tourism Service of Rote Ndao Regency*

Tabel Lanjutan/Continued Table 8.4

Nama Objek Wisata	Lokasi	Jenis Daya Tarik Obyek Wisata
(1)	(2)	(3)
Danau Oendui	Desa Sotimori/Rote Timur	Danau
Gua Intan	Desa Inaoe/Rote Selatan	Batu berwarna putih bening/intan
Pantai Masi Dae	Desa Inaoe/Rote Selatan	Pantai yang tenang
Gua Saina	Desa Dodaek/Rote Selatan	Gua berbentuk rumah
Tanjung Nggolo	Desa Dodaek/Rote Selatan	Daerah Mancing ikan
Gunung Ingulai	Desa Tebole/Rote Selatan	Panorama Alam

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao

Source : *Culture and Tourism Service of Rote Ndao Regency*

JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR, 2017

Number of Motor Vehicle, 2017

Terbanyak
Highest

9.913

SEPEDA MOTOR
Motorcycles

Unit



69

Unit



ALAT BERAT/BESAR
Heavy Equipments

Paling Sedikit
Least

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan (darat, laut, udara)
 - c. Pos dan telekomunikasi
2. Data panjang jalan Negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota.
3. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
4. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
5. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah Pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Transportation (land, sea, air)*
 - c. *Post and telecommunication*
2. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices.*
3. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicle. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
4. *Ships call is a ship arriving at a port either for docking or berthing.*
5. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas*

9.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Rote Ndao (km), 2013-2017
Table Length of Road by Level of Government Authority in Rote Ndao Regency (km), 2013-2017

Jenis Jalan Level of Government Authority	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Negara/State	-	-	56,70	25,95	56,70
Provinsi/Provincial	79,01	79,01	42,94	56,69	25,95
Kabupaten/Regency	459,83	459,83	459,83	459,83	459,83
Kecamatan/District

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rote Ndao
 Source : Public Works and Spatial Planning Service of Rote Ndao Regency

Tabel : 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Rote Ndao (km), 2012-2017
Table Length of Road by Type of Surfaces in Rote Ndao Regency (km), 2012-2017

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Surfaces</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Diaspal/ <i>Aspalthed</i>	304,21	311,86	319,63	343,20	362,71
Kerikil/ <i>Unpalthed</i>	222,62	215,17	228,02	187,45	160,33
Tanah/ <i>Ground</i>	12,01	11,81	11,82	11,82	19,44
Lainnya/ <i>Other</i>	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rote Ndao

Source : *Public Works and Spatial Planning Service of Rote Ndao Regency*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Rote Ndao (km), 2013-2017
Table Length of Road by Road Condition in Rote Ndao Regency (km), 2013-2017

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Baik/ <i>Good</i>	405,81	309,86	283,52	300,27	246,92
Sedang/ <i>Moderate</i>	106,14	215,17	36,66	168,69	2
Rusak/ <i>Broken</i>	26,89	13,81	239,29	18,82	55,95
Rusak Berat/ <i>Severely Damaged</i>	-	-	-	-	237,61

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rote Ndao
 Source : *Public Works and Spatial Planning Service of Rote Ndao Regency*

Tabel : 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Rote Ndao (unit), 2017
Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Rote Ndao Regency (Unit), 2017

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	Tidak Umum <i>private vehicle</i> (Plat Hitam)	Umum <i>public transportation</i> (Plat Kuning)	Dinas <i>Official vehicles</i> (Plat Merah)	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sedan, Jeep dan Bus	130	62	137	329
Pick Up dan Truk	146	220	28	394
Sepeda Motor/Motorcycle	9 073	-	840	9 913
Alat Berat/Besar	58	-	11	69

Sumber : UPT Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Wilayah Kabupaten Rote Ndao

Source : UPT Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Transportation Service of Rote Ndao Regency

Tabel : 9.1.5 Jumlah Kunjungan Kapal Laut pada Setiap Pelabuhan Laut di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Number of Ships Calls in Every Port by Type of Cruise in Rote Ndao Regency, 2017

Pelabuhan Laut <i>Port</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)
01. Ba'a/Ba'a	766	766
02. Papela/Papela	-	-
03. Ndao/Ndao	-	-
04. Pantai Baru/Pantai Baru	419	419
Jumlah <i>Total</i>	1185	1185

Sumber : Kantor Pelabuhan Laut Kabupaten Rote Ndao

Source : Port Office of Rote Ndao Regency

Tabel 9.1.6 Jumlah Penumpang Kapal Laut pada Setiap Pelabuhan Laut di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Number of Ship Passangers in Every Port by Type of Cruise in Rote Ndao Regency, 2017

Pelabuhan Laut <i>Port</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)
01. Ba'a/Ba'a	47 895	47 266
02. Papela/Papela	-	-
03. Ndao/Ndao	-	-
04. Pantai Baru/Pantai Baru	72 790	56 989
Jumlah <i>Total</i>	120 685	104 255

Sumber : Kantor Pelabuhan Laut Kabupaten Rote Ndao

Source : *Port Office of Rote Ndao Regency*

Tabel 9.1.7 Volume Bongkar Muat Barang dan Hewan pada Setiap Pelabuhan Laut di Kabupaten Rote Ndao, 2017

Volume of Loaded/Unloaded Cargo and Cattle in Rote Ndao Regency by Port, 2017

Pelabuhan Laut <i>Port</i>	Barang (ton) <i>Cargo</i>		Hewan (ekor) <i>Cattle</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ba'a/Ba'a	1 855 344,8	12 412,8	37	894
02. Papela/Papela	-	-	-	-
03. Ndao/Ndao	-	-	-	-
04. Pantai Baru/Pantai Baru	122 419,23	72 520,97	2	1 303
Jumlah <i>Total</i>	1 977 764	84 933,77	39	2 197

Sumber : Kantor Pelabuhan Laut Kabupaten Rote Ndao

Source : Port Office of Rote Ndao Regency

Tabel 9.1.8 Banyaknya Perjalanan, Arus Penumpang, Kendaraan dan Barang Melalui Angkutan Penyeberangan Ferry pada Pelabuhan Penyeberangan Pantai Baru di Kabupaten Rote Ndao, 2017
Number of Ferries Trip, Passangers, Vehicles and Cargo by Pantai Baru Port in Rote Ndao Regency, 2017

Uraian <i>Description</i>	Lintasan Penyeberangan <i>Port</i>	
	Kupang-Rote	Rote-Kupang
(1)	(2)	(3)
01. Perjalanan/Trip	1 185	1 185
02. Penumpang/Passangers (Orang/People)	120 685	104 255
03. Kendaraan/Vehicles
a) Kendaraan Roda 2/2 wheel
b) Kendaraan Roda 4/4 wheel
c) Kendaraan Roda 6/6 wheel
d) Alat Berat/Heavy Equipment		
04. Barang/Cargo (ton)	1 977 803	87 130

Sumber : PT. ASDP Cabang Rote Ndao

Source : State-Owned River, Lake and Ferry Service Company of Rote Ndao Branch

Tabel 9.1.9 Jumlah Kunjungan dan Penumpang Angkutan Penyeberangan Ferry yang Naik dan Turun Pada Pelabuhan Penyeberangan Pantai Baru di Kabupaten Rote Ndao Menurut Bulan, 2017

Table
Number of Ferries Visiting and Ferries' Passengers Embarking and Disembarking in Port of Pantai Baru-Rote Ndao Regency by Month, 2017

Bulan Month	Jumlah Kunjungan Number of Visits	Jumlah Penumpang Number of Passengers	
		Naik Embark	Turun Disembark
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari/January	60	5 494	4 954
02. Februari/February	64	7 004	4 781
03. Maret/March	41	6 044	4 587
04. April/April	111	11 267	9 305
05. Mei/May	112	9 810	9 164
06. Juni/June	85	10 582	10 097
07. Juli/July	128	12 753	11 847
08. Agustus/August	124	11 154	10 580
09. September/September	117	10 619	10 056
10. Oktober/October	135	11 214	9 886
11. November/November	96	10 619	9 185
12. Desember/December	112	14 125	9813
Jumlah Total	1 073	120 685	104 255

Sumber : PT. ASDP Cabang Rote Ndao

Source : State-Owned River, Lake and Ferry Service Company of Rote Ndao Branch

Tabel 9.1.10 Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang dan Berangkat melalui Pelabuhan Udara Lekunik di Kabupaten Rote Ndao, 2016-2017
Table **Number of Arrival and Departure Airplanes via D. C. Saudale Airport in Rote Ndao Regency 2016-2017**

Uraian <i>Description</i>	2016		2017	
	Datang <i>Arrived</i>	Berangkat <i>Departed</i>	Datang <i>Arrived</i>	Berangkat <i>Departed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kunjungan Pesawat	379	379	498	498
02. Penumpang	21 309	20 420	22 892	22 170

Sumber : Bandar Udara D.C. Saudale

Source : D.C. Saudale Airport

Tabel 9.1.11 Volume Bongkar Muat Bagasi dan Kargo Melalui Pelabuhan Udara Lekunik di Kabupaten Rote Ndao, 2016-2017
Volume of Loaded and Unloaded Airplane Cargoes via D. C. Saudale Airport, 2016-2017

Uraian <i>Description</i>	2016		2017	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bagasi	117 218	90 876	120 662	99 033
02. Kargo	586	69	2 250	973

Sumber : Bandar Udara D.C. Saudale

Source : D.C. Saudale Airport

9.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao, 2013-2017
Table Number of Auxiliary Post Offices by District in Rote Ndao Regency, 2013-2017

Kecamatan <i>District</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rote Barat Daya	1	1	1	1	1
02. Rote Barat Laut	-	-	-	-	-
03. Lobalain	1	1	1	1	1
04. Rote Tengah	-	-	-	-	-
05. Rote Selatan	-	-	-	-	-
06. Pantai Baru	1	1	1	1	1
07. Rote Timur	1	1	1	1	1
08. Landu Leko	-	-	-	-	-
09. Rote Barat	-	-	-	-	1
10. Ndao Nuse	-	-	-	-	-
Kabupaten Rote Ndao <i>Rote Ndao Regency</i>	4	4	4	4	5

Sumber : PT Pos Indonesia Cabang Rote Ndao

Source : Pos Indonesia of Rote Ndao Branch

Tabel 9.2.2 Jumlah Surat Pos, Paket Pos, dan Wesel Pos yang Dikirim dan Diterima di Kabupaten Rote Ndao, 2017*Number of Letter Post, Parcel Post and Postal Money Order in Rote Ndao Regency, 2017*

Jenis Pos Post Type	Satuan Unit	Dikirim Delivered	Diterima Received
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Surat Pos/Letter Post			
a. Dalam Negeri/Domestic			
- Biasa/Regular	Lembar	250	500
- Tercatat/Registered	Lembar	-	-
- Kilat Biasa/Regular Express	Lembar	200	400
- Kilat Khusus/Special Delivery	Lembar	3600	7200
- Kilat Tercatat/Registered Express	Lembar	-	-
- Faksimile/Faximail	Lembar	-	-
b. Luar Negeri/Foreign			
- Biasa/Regular	Lembar	16	50
- Tercatat/Registered	Lembar	-	-
II. Paket Pos/Parcel Post			
a. Dalam Negeri/Domestic	Koli	720	1800
b. Luar Negeri/Foreign	Kg	20	45
III. Wesel Pos/Postal Money Order			
a. Dikirim/Delivered	Juta Rupiah	1 080 Juta	...
b. Dibayar/Paid	Juta Rupiah	3 000 000	...

Sumber : PT Pos Indonesia Cabang Rote Ndao

Source : Pos Indonesia of Rote Ndao Branch

Tabel 9.2.3 Jumlah Pelanggan Telepon menurut Pengguna di Kabupaten Rote Ndao, 2008-2017
Table
Number of Telephone Costumers in Rote Ndao Regency, 2008-2017

Tahun Year	Pelanggan / Costumers		
	Pemerintah Government	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	350	129	479
2009	358	131	489
2010	364	139	503
2011	368	144	512
2012	369	144	513
2013	378	144	522
2014	379	146	525
2015	380	148	528
2016	383	149	532
2017	391	151	542

Sumber : PT Telkom Cabang Rote Ndao

Source : *Semi-Privatized Government-Owned Telecommunication Company of Rote Ndao Branch*

REALISASI ANGGARAN PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO, 2017

Actual Budget of Government in Rote Ndao REgency, 2017

PENERIMAAN

Revenues



739.924,285

Juta Rupiah

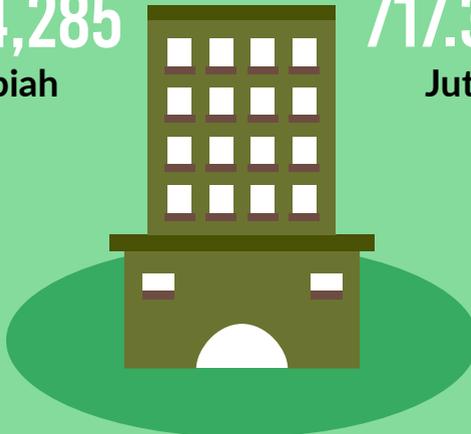
PENGELUARAN

Expenditure



717.309,409

Juta Rupiah



PENJELASAN TEKNIS

1. Dalam perencanaan anggaran dan belanja negara, pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Berimbang berarti harus diusahakan agar ada keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran. Sedangkan prinsip dinamis berarti makin meningkatnya jumlah anggaran dan tabungan pemerintah, sehingga kemampuan dalam daerah bertambah dan ketergantungan pada bantuan keuangan dari luar daerah semakin berkurang.

TECHNICAL NOTES

1. *The government policy in terms of public finance was reflected on State Budget, based on dynamic and balance principal. Balanced principal means there should be the balance between revenue and expense. While dynamic principal means as number of national budget and saving increase, government ability particularly in terms of finance also increases and the dependency to other sources decreases.*

10.1 KEUANGAN DAERAH REGIONAL FINANCE

Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Rote Ndao (Juta rupiah), 2016-2017

Tabel : 10.1.1
Table Realization of Regional Government Revenues by Type of Revenue in Rote Ndao Regency (Million rupiah), 2016-2017

Jenis Penerimaan/ Type of Revenue	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>The Original Incomes of Region</i>	28 842,549	49 093,660
a. Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	5 590,925	6 936, 635
b. Retribusi Daerah <i>Local Restributions</i>	6 453,048	5 111, 294
c. Bagian Laba BUMD <i>Results of BUMD</i>	6 014,516	5 343, 251
d. Penerimaan Lain-lain <i>Other Incomes</i>	10 784,058	31 702, 480
2. Dana Perimbangan <i>Balancing Fund</i>	612 526,648	609 383, 777
a. Bagi Hasil Pajak <i>Results of Taxes</i>	12 443,369	8 798,093
b. Bagi Hasil Bukan Pajak <i>Results of Nontaxes</i>	713,631	684, 736
c. Dana Alokasi Umum (DAU) <i>General Fund Allocation</i>	441 682,656	438 816,702
d. Dana Alokasi Khusus (DAK) <i>Certain Fund Allocation</i>	157 686,992	161 084, 244
3. Pinjaman Daerah <i>Regional Loans</i>	-	-
4. Bantuan/Hibah <i>Free Fund</i>	67 500,869	81 446,848
Jumlah/Total	708 870,066	739 924,285

Sumber : Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota 2017 (APBD-2 dan K-2)

Source : Finance Division in Regional Secretary of Rote Ndao Regency

Tabel : 10.1.2
Table**Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Rote Ndao (Juta rupiah), 2016-2017***Realization of Regional Government Expenditure by Type of Expenditure in Rote Ndao Regency (Million rupiah), 2015-2017*

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure	2017
(1)	(3)
Belanja Daerah/Regional expenditures	
1. Belanja Tidak Langsung	
<i>Indirect Expenditures</i>	359 007,913
a. Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditures</i>	225 892,193
b. Belanja Subsidi/ <i>Subsidy spending</i>	5 089,080
c. Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	10 017,345
d. Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Assistance Expenditure</i>	1 615,000
e. Belanja bagi hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa <i>Sharing Expenditures to Province/Regenci/Municipality And vilage</i>	-
f. Belanja bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa <i>Finance Assistance Expenditures to rovince/Regenci/ Municipality And vilage</i>	115 473,881
g. Belanja Tidak Terduga/ <i>Incidental Expenditures</i>	920, 415
2. Belanja Langsung	
<i>Direct Expenditures</i>	358 301,496
a. Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditures</i>	39 233, 634
b. Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and service Expenditures</i>	142 197,343
c. Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	176 870,519
Jumlah/Total	717 309,409
	2016
	708 870,066
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran tahun Berkenan (2017)	67 353,399
<i>More Time for Financing in the Year of Budget</i>	

Sumber : Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota 2017 (APBD-2 dan K-2)

Source : Finance Division in Regional Secretary of Rote Ndao Regency

10.2 HARGA PRICE

Tabel : 10.2.1 Harga Eceran Beberapa Jenis Barang Menurut Bulan di Kabupaten Rote Ndao (Ribu rupiah), 2017
Retail Price of Some Strategic Commodities by Month in Rote Ndao Regency (thousandrupiahs), 2017

Jenis Barang	Satuan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Beras	kg	11	11	11	10,5	9	8,5
Bawang Merah	kg	40	40	40	40	35	35
Bawang Putih	kg	60	60	60	60	60	60
Cabe Merah	kg	60	60	60	45	50	50
Cabe Rawit	kg	50	60	75	75	75	75
Daging Ayam Ras	kg	50	50	50	50	50	50
Daging Babi	kg	65	65	65	65	70	65
Daging Sapi	kg	75	75	75	75	75	75
Telur Ayam Ras	butir	2	2	2	2	2	2
Ikan	kg	35	35	35	30	30	30
Susu Bubuk	sachet	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
Susu kental Manis	Kaleng	10	10	10	12	12	12
Gula Pasir	kg	15	15	15	15	15	18
Garam	kg	6	6	6	6	6	6
Minyak Goreng	liter	35	35	35	35	35	35
Sabun Mandi	buah	4	4	4	4	4	4
Sabun Cuci	kg	15	15	15	15	15	15
Minyak Tanah	liter	6	6	6	6	6	6

Sumber : BPS Kabupaten Rote Ndao

Source : *Statistics of Rote Ndao Regency*

Tabel Lanjutan/Continued Table 10.2.1

Jenis Barang	Satuan	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Beras	kg	8,5	8,5	8,75	10,1	11	11
Bawang Merah	kg	35	35	35	40	40	30
Bawang Putih	kg	60	60	60	60	60	60
Cabe Merah	kg	50	50	50	50	50	50
Cabe Rawit	kg	36	32	25	26	27	25
Daging Ayam Ras	kg	50	50	50	50	50	50
Daging Babi	kg	65	65	65	68	70	70
Daging Sapi	kg	75	75	75	75	75	75
Telur Ayam Ras	butir	2	2	2	2	2	2
Ikan	kg	30	30	30	34	35	35
Susu Bubuk	sachet	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
Susu kental Manis	Kaleng	12	12	12	12	12	12
Gula Pasir	kg	19	19	17	17	17	17
Garam	kg	6	6	6	6	6	6
Minyak Goreng	liter	35	35	35	35	35	36
Sabun Mandi	buah	4	4	4	4	4	4
Sabun Cuci	kg	15	15	15	15	15	15
Minyak Tanah	liter	6,5	6,5	6,5	6,5	6,5	6,5

Sumber : BPS Kabupaten Rote Ndao

Source : *Statistics of Rote Ndao Regency*

<https://rotendaokab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN

11

BAB
CHAPTER

Population Expenditure & Food Consumption

PERUMAHAN & FASILITAS RUMAH TANGGA
Housing & Household Goods



154.184 Rupiah

PAKAIAN ALAS KAKI
& TUTUP KEPALA

Clothes, Footwear, & Headwear



13.429 Rupiah

BARANG TAHAN LAMA
Durable Goods



43.056 Rupiah

PENGELUARAN
RATA RATA
PERKAPITA SEBULAN
MENURUT KELOMPOK
BUKAN MAKANAN
2017

Average Expenditure Per Capita
Per Month by Non Food Group
in 2017

ANEKA BARANG & JASA

Various Goods & Services



60.462 Rupiah

PAJAK, PUNGUTAN, & ASURANSI
Tax & Insurance



17.472 Rupiah

KEPERLUAN PESTA & UPACARA ADAT
Party & Ceremony Needs



4.171 Rupiah

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS tahun 2015, yang mencakup semua provinsi di Indonesia. 2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas panel dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan. 3. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya. 4. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2015 National Socio-Economic Survey (Susenas), which covers all provinces in Indonesia.</i> 2. <i>The data of consumption/ expenditure collected in Susenas Panel are divided into two groups, namely food and non-food consumption.</i> 3. <i>Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.</i> 4. <i>For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, fuel, which are also collected for their quantity data.</i> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Tabel : 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Rote Ndao (rupiah), 2017
Average Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Rote Ndao Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Barang Makanan <i>Food Commodity Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Monthly Expenditure per Capita</i>
(1)	(2)
Padi-padian <i>Cereals</i>	115 448
Umbi-umbian <i>Tubers</i>	1 069
Ikan <i>Fish</i>	43 731
Daging <i>Meat</i>	22 224
Telur dan susu <i>Eggs and Milk</i>	12 394
Sayur-sayuran <i>Vegetables</i>	37 625
Kacang-kacangan <i>Lugemes</i>	4 873
Buah buahan <i>Fruits</i>	6 174
Minyak dan lemak <i>Oil and fats</i>	12 321
Bahan minuman <i>Beverage Stuffs</i>	29 664
Bumbu-bumbuan <i>Spices</i>	6 270
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	6 120
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	57 858
Rokok <i>Cigarattes</i>	29 068
Total Pengeluaran Bahan Makanan	384 839

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio-Economic Survey

Tabel : 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Rote Ndao (rupiah), 2017
Average Monthly Expenditure per Capita by Non-Food Commodity Group in Rote Ndao Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Barang Bukan Makanan <i>Non-Food Commodity Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Monthly Expenditure per Capita</i>
(1)	(2)
Perumahan, Bahan Bakar, Penerangan, Air <i>Housing and household facility</i>	154 184
Aneka Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	60 462
Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	13 349
Barang yang Tahan Lama <i>Durable goods</i>	43 056
Pajak dan Asuransi <i>Taxes and insurances</i>	17 472
Keperluan Pesta <i>Parties and ceremonies</i>	4 171
Total Pengeluaran bahan Nonmakanan	292 694
Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan	677 533

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Based on 2017 National Socio-Economic Survey

Tabel 11.3 **Persentase Penduduk menurut Kelompok Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Rote Ndao (rupiah), 2014-2017**
Table Percentage of Population by Group of Monthly per Capita Expenditure in Rote Ndao Regency (rupiah), 2014-2017

Kelompok Pengeluaran per Kapita Sebulan <i>Group of Monthly per capita Expenditure</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
< 100 000	-	-	-
100 000 - 149 999	1,58	-	-
150 000 - 199 999	8,58	1,29	...
200 000 - 299 999	26,26	17,33	...
300 000 - 449 999	35,00	30,92	...
500.000 - 749.999	14,72	26,03	...
750.000 - 999.999	7,88	12,07	...
> 1.000 000	5,98	12,37	...

Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017

Based on 2017 National Socio-Economic Survey

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

12

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Rote Ndao

Gross Regional Domestic Product in Rote Ndao Regency

● Atas Dasar Harga Berlaku 2017 ●

2.742.724,6
Juta Rupiah

At Current Prices

● Atas Dasar Harga Konstan 2017 ●

1.738.151,3
Juta Rupiah

At Constant Prices

At Constant Prices

● Atas Dasar Harga Konstan 2016 ●

1.647.860,6
Juta Rupiah

Pertumbuhan PDRB
GRDP Growth

5,48%



Catatan/Notes:

*) Angka Sementara/Preliminary figures

**) Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures

PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya.
2. Penyajian PDRB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas dan Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran dan Hotel; Pengangkutan dan Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa-jasa.
3. PDRB menurut penggunaan dirinci menurut komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (termasuk lembaga nirlaba), pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor dan impor.
4. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu maupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah

TECHNICAL NOTES

1. *The basic measure of output arising from economic activity is known as Gross Domestic Regional Product (GDRP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output*
2. *GDRP by sector is classified by types of economic activities such as Agriculture; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity, Gas and Water Supply; Construction; Wholesale and Retail Trade, Restaurants and Hotels; Transport and Communication; Finance, Insurance, Real Estate and Business Services; and other Services.*
3. *GRDP by type of expenditures is classified into: Private consumption expenditure (household and non-profit institution); Government consumption expenditure; Gross fixed capital formation; Changes in inventories; Exports and Imports.*
4. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and non-food (goods and services) expenditures*

tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran lembaga nir laba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.

5. Pengeluaran konsumsi pemerintah mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
6. Pembentukan modal tetap bruto mencakup pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkatan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup disini tetapi digolongkan sebagai pengeluaran pemerintah.
7. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non residen).

that may take place in domestic or abroad. Expenditure here include expenditures of Non-profit institutions serving households.

5. *Government consumption expenditures for the compensation of employees, capital consumption (depreciation) and intermediate consumption (including travel allowance, maintenance cost, and other routine expenditures) spent by either central or local government.*
6. *Gross fixed capital formation consists of resident producers acquisitions, less disposals, of fixed assets during a given period plus certain addition to the value of non-produced assets done by the productive activity of producer or institutional units. Fixed assets are tangible and intangible assets production that are used by themselves and repeatedly, or continuously in process of production for more than one year. The expenditure for military purposes are classified as government expenditure not as capital formation.*
7. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services from*

Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor dan impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).

8. PDRB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.
9. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
10. Produk Regional Bruto (PRB) adalah PDRB ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar negeri. Pendapatan faktor neto merupakan pendapatan faktor

non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers).

8. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
9. *Growth rate of GRDP is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of BRDP year n with the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*
10. *Gross Regional Product is gross regional product plus net factor income from abroad. Net factor income is received minus paid incomes due the ownership of*

produksi yang diterima dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan dari/ke luar negeri oleh residen dan non- residen. Pendapatan factor produksi meliputi upah dan gaji, deviden, bunga modal, royalty maupun pendapatan atas factor kepemilikan lainnya.

11. Produk Regional Neto adalah PDRB dikurangi dengan penyusutan atas ausnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun. Disebut juga sebagai Produk Regional Neto atas dasar harga pasar.
12. Produk Regional Neto atas dasar biaya faktor adalah Produk Regional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). Dengan istilah lain disebut sebagai Pendapatan Regional, yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk Rote Ndao.
13. Pendapatan Regional per kapita adalah pendapatan regional atau pendapatan regional neto atas dasar biaya factor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

production factor from or to non-residents. This income could be in the form of compensation of employees, dividend, capital interests, royalties and income from other properties factors.

- 11. Net Regional Product is gross regional product minus the depreciation of fixed capital goods utilitied in the process of production in one year. It is also called Net Regional Product at market prices.*
- 12. Net Regional Product at factor costs equals to net regional product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). It is also known as regional income that describes income actually received by NTT residents.*
- 13. Per capital regional income is regional income or net regional product at factor costs divided by mid-year population.*

Tabel : 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rote Ndao (juta rupiah), 2015-2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Rote Ndao Regency (million rupiahs), 2015-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	1 039 388,4	1 198 341,6	1 343 032,2
02. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	17 795,4	19 870,0	21 023,2
03. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	27 901,3	30 444,1	32 563,7
04. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	759,0	1 020,5	1 167,7
05. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2 100,2	2 200,6	2 302,3
06. Konstruksi/ <i>Construction</i>	111 794,4	128 711,6	137 959,3
07. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	159 109,7	175 191,7	186 050,2
08. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	70 050,5	79 138,4	87 984,3
09. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4 196,6	4 779,0	5 485,9
10. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	89 242,1	95 970,4	102 227,5
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	14 897,9	16 783,6	18 325,5
12. Real Estat <i>Real Estate Activites</i>	25 217,7	27 778,0	30 247,3

Catatan/Notes:

*) Angka Sementara/*Preliminary figures*

***) Angka Sangat Sementara/*Very preliminary figures*

Tabel Lanjutan/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
13. Jasa Perusahaan <i>Business Activites</i>	2 027 ,9	2 293 ,3	2 469 ,7
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	270 456 ,0	300 757 ,6	342 003 ,2
15. Jasa Pendidikan <i>Education</i>	256 488 ,4	296 626 ,8	346 832 ,3
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	67 709 ,5	74 846 ,1	80 023 ,8
17. Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	2 577 ,7	2 802 ,2	3 026 ,6
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	2 161 712 ,7	2 457 555 ,6	2 742 724 ,6

Catatan/*Notes:**) Angka Sementara/*Preliminary figures***) Angka Sangat Sementara/*Very preliminary figures*

Tabel : 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rote Ndao (juta rupiah), 2015-2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Rote Ndao Regency (million rupiahs), 2015-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	743 277,6	774 073,5	814 148,1
02. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	12 347,1	12 956,3	13 649,6
03. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	20 228,7	21 037,0	21 928,2
04. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	910,1	1 034,6	1 044,2
05. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1 743,6	1 806,0	1 877,4
06. Konstruksi/ <i>Construction</i>	86 909,5	93 355,3	97 407,9
07. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	125 877,5	133 851,9	138 808,9
08. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	49 327,8	53 038,9	55 846,1
09. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 603,1	2 712,6	2 859,2
10. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	84 790,9	87 242,1	91 890,1
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	11 849,9	12 831,8	13 567,9
12. Real Estat <i>Real Estate Activites</i>	18 033,6	18 534,7	19 033,6

Catatan/Notes:

*) Angka Sementara/*Preliminary figures*

***) Angka Sangat Sementara/*Very preliminary figures*

Tabel Lanjutan/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
13. Jasa Perusahaan <i>Business Activites</i>	1 431,2	1 450,8	1 475,2
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	208 364,1	221 890,3	238 169,3
15. Jasa Pendidikan <i>Education</i>	144 509,0	153 403,4	165 301,5
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	53 510,1	56 869,3	59 364,4
17. Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	1 768,5	1 772,0	1 779,7
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	1 567 482,31	1 647 860,60	1 738 151,22

Catatan/*Notes:**) Angka Sementara/*Preliminary figures***) Angka Sangat Sementara/*Very preliminary figures*

Tabel : 12.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rote Ndao (persen), 2015-2017

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Rote Ndao Regency (percent), 2015-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3,92	4,14	5,18
02. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	4,95	4,93	5,35
03. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	3,77	4,00	4,24
04. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	18,00	13,68	0,93
05. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,68	3,58	3,95
06. Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,03	7,42	4,34
07. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,91	6,34	3,70
08. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	7,13	7,52	5,29
09. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,73	4,21	5,40
10. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	2,62	2,89	5,33
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,91	8,29	5,74
12. Real Estat <i>Real Estate Activites</i>	1,83	2,78	2,69

Catatan/Notes:

*) Angka Sementara/*Preliminary figures*

***) Angka Sangat Sementara/*Very preliminary figures*

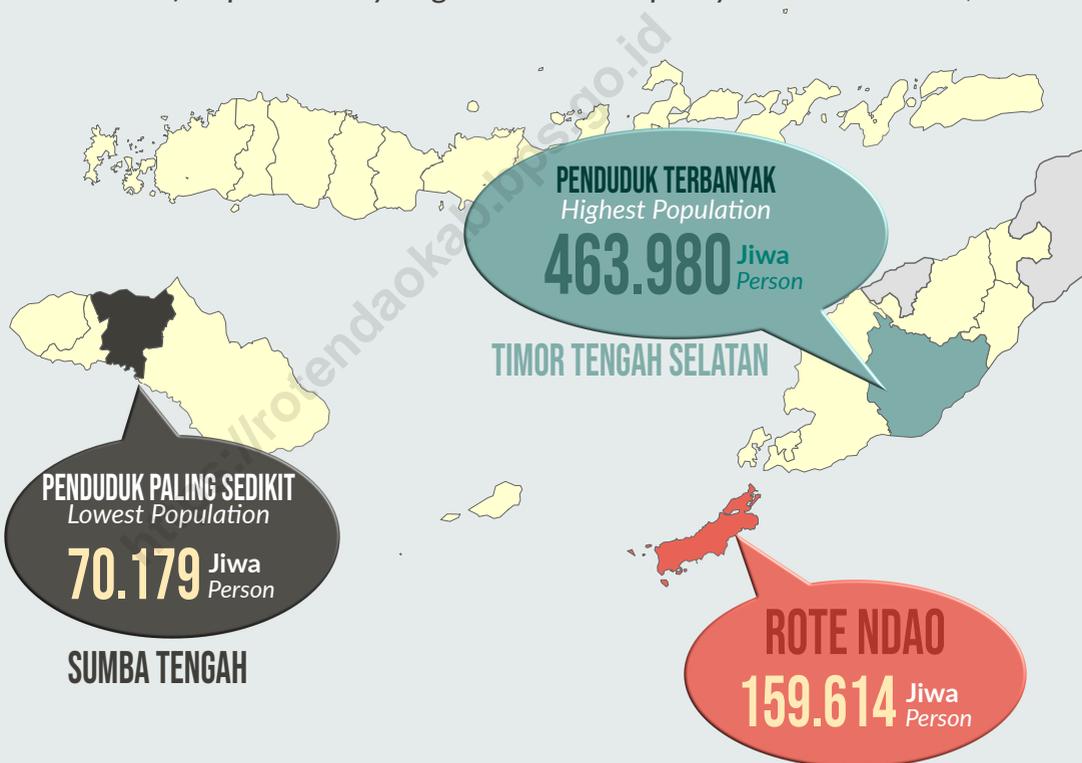
Tabel Lanjutan/*Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
13. Jasa Perusahaan <i>Business Activites</i>	1,48	1,37	1,68
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,35	6,49	7,34
15. Jasa Pendidikan <i>Education</i>	8,92	6,15	7,76
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,71	6,28	4,39
17. Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,12	0,20	0,44
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,06	5,13	5,48

Catatan/*Notes:**) Angka Sementara/*Preliminary figures***) Angka Sangat Sementara/*Very preliminary figures*

JUMLAH PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR, 2017

Number of Population by Regencies/Municipality in NTT Province, 2017



Tabel : 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2017
Table Number of Population by Regencies/Municipality in NTT Province, 2015-2017

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Municipality</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	121 921	123 913	125 776
02. Sumba Timur	246 294	249 606	252 704
03. Kupang	348 010	360 228	372 777
04. Timor Tengah Selatan	459 310	461 681	463 980
05. Timor Tengah Utara	244 714	247 216	249 711
06. Belu	206 778	210 307	213 596
07. Alor	199 915	201 515	202 890
08. Lembata	132 171	134 573	137 714
09. Flores Timur	246 994	248 889	251 611
10. Sikka	313 509	315 477	317 292
11. Ende	269 724	270 886	272 084
12. Ngada	154 693	156,101	159 081
13. Manggarai	319 607	324 014	329 198
14. Rote Ndao	147 778	153 792	159 614
15. Manggarai Barat	251 689	257 582	263 207
16. Sumba Tengah	68 515	69 606	70 719
17. Sumba Barat Daya	319 119	325 699	331 894
18. Nagekeo	139 577	141 310	142 804
19. Manggarai Timur	272 514	276 620	280 118
20. Sabu Raijua	85 970	88 826	91 512
21. Malaka	180 382	183 387	186 312
71. Kota Kupang	390 877	402 286	412 708
Provinsi Nusa Tenggara Timur <i>Nusa Tenggara Timur Province</i>	5 120 061	5 203 514	5 287 302

Sumber : Provinsi NTT Dalam Angka 2018

Source : NTT Province in Figures, 2018

Tabel : 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (persen), 2015-2017

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regencies/Municipality in NTT Province (percent), 2015-2017

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Municipality</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	4,80	5,00	5,03
02. Sumba Timur	5,03	5,06	5,14
03. Kupang	5,05	4,83	5,13
04. Timor Tengah Selatan	4,39	4,79	5,35
05. Timor Tengah Utara	4,70	4,84	5,09
06. Belu	5,34	5,76	5,81
07. Alor	4,86	4,58	4,88
08. Lembata	4,98	4,75	5,04
09. Flores Timur	4,61	4,77	5,16
10. Sikka	4,40	4,93	5,22
11. Ende	5,07	5,08	5,04
12. Ngada	4,69	5,18	4,94
13. Manggarai	5,00	5,09	5,12
14. Rote Ndao	5,05	5,13	5,48
15. Manggarai Barat	4,45	4,76	5,11
16. Sumba Tengah	4,79	4,82	4,92
17. Sumba Barat Daya	4,62	5,02	5,52
18. Nagekeo	4,61	4,55	4,96
19. Manggarai Timur	5,10	5,16	5,14
20. Sabu Raijua	5,04	5,07	5,11
21. Malaka	4,90	5,02	5,11
71. Kota Kupang	6,63	6,74	6,83

Sumber : PDRB Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota

Source : *GDRP of Nusa Tenggara Timur by Regency/Municipality*

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Ribu Jiwa), 2015-2017
Number of Poor Population by Regencies/Municipality in NTT Province (Thousand Souls), 2015-2017

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Municipality</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
01, Sumba Barat	37,35	36,21	36,69
02, Sumba Timur	77,95	78,19	78,18
03, Kupang	80,98	82,57	84,35
04, Timor Tengah Selatan	144,01	138,43	136,45
05, Timor Tengah Utara	61,96	59,34	58,60
06, Belu	34,75	33,13	33,95
07, Alor	45,83	44,95	43,90
08, Lembata	35,93	35,18	36,26
09, Flores Timur	24,02	25,65	26,97
10, Sikka	44,64	45,14	45,01
11, Ende	63,23	64,65	65,11
12, Ngada	19,85	19,76	20,21
13, Manggarai	74,01	72,65	71,86
14, Rote Ndao	45,01	45,06	45,57
15, Manggarai Barat	50,98	49,55	49,39
16, Sumba Tengah	24,69	25,34	25,37
17, Sumba Barat Daya	96,54	99,26	99,55
18, Nagekeo	20,00	19,18	19,21
19, Manggarai Timur	77,67	76,37	74,85
20, Sabu Raijua	28,43	28,58	28,22
21, Malaka	32,28	31,14	30,91
71, Kota Kupang	39,73	39,59	40,22
Provinsi Nusa Tenggara Timur <i>Nusa Tenggara Timur Province</i>	1 159,84	1 149,96	1 150,79

Sumber : Provinsi NTT Dalam Angka 2018

Source : NTT Province in Figures, 2018

Tabel : 13.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2017

Human Development Index by Regencies/Municipality in NTT Province, 2015-2017

Kabupaten/Kota <i>Regencies/Municipality</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	61,36	61,85	62,30
02. Sumba Timur	62,54	63,22	64,19
03. Kupang	62,04	62,39	62,79
04. Timor Tengah Selatan	59,90	60,37	61,08
05. Timor Tengah Utara	60,96	61,54	62,03
06. Belu	60,54	61,04	61,44
07. Alor	58,50	58,99	59,61
08. Lembata	62,16	62,81	63,09
09. Flores Timur	61,24	61,90	62,89
10. Sikka	61,81	62,42	63,08
11. Ende	65,54	65,74	66,11
12. Ngada	65,10	65,61	66,47
13. Manggarai	60,87	61,67	62,24
14. Rote Ndao	58,32	59,28	60,51
15. Manggarai Barat	60,04	60,63	61,65
16. Sumba Tengah	57,91	58,52	59,39
17. Sumba Barat Daya	60,53	61,31	61,46
18. Nagekeo	63,33	63,93	64,74
19. Manggarai Timur	56,83	57,50	58,51
20. Sabu Raijua	53,28	54,16	55,22
21. Malaka	57,51	58,29	58,90
71. Kota Kupang	77,95	78,14	78,25
Provinsi Nusa Tenggara Timur <i>Nusa Tenggara Timur Province</i>	62,67	63,13	63,73

Sumber : IPM NTT 2017. BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source : IPM NTT 2017. BPS of Nusa Tenggara Timur Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ROTE NDAO**
Statistics of Rote Ndao Regency

Kompleks Perkantoran Bumi Tii Langga Permai,
Baa, Rote Ndao
Telepon : (0380) 8571057, Fax : (0380) 8571058
Email : bps5314@bps.go.id

ISBN 978-602-5953-02-6

